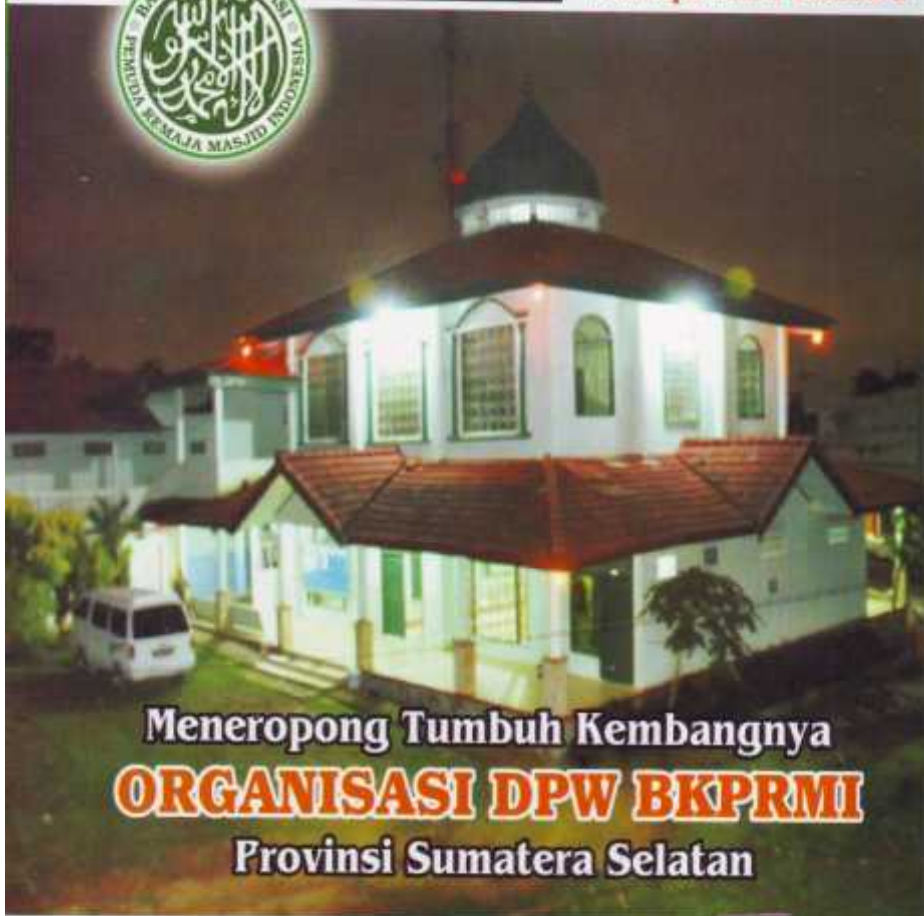




Mustopa Marli Batubara



Meneropong Tumbuh Kembangnya
ORGANISASI DPW BKPRMI
Provinsi Sumatera Selatan

DEWAN PENGURUS WILAYAH
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID
INDONESIA
PROVINSI SUMATERA SELATAN





BADAN HUKUM NO. 00162/BH/6.9

TANGGAL 27 JULI 2001

***MANDIRI DAN SEJAHTERA
BERSAMA BKPRMI***

ISBN : 978 – 602 – 6875 – 06 - 8

MUSTOPA MARLI BATUBARA

**MENEROPONG TUMBUH KEMBANGNYA
ORGANISASI DPW BKPRMI
PROPINSI SUMATERA SELATAN**



**DEWAN PENGURUS WILAYAH
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID
PROPINSI SUMATERA SELATAN
2016**

SEKRETARIAT : JALAN KAPTEN ANWAR SASTRO NO. 1061 TELPON/FAX (0711) 378311
PALEMBANG – SUMATERA SELATAN

**DEWAN PENGURUS WILAYAH
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID
PROPINSI SUMATERA SELATAN
Periode 2015-2019**



MENEROPONG TUMBUH KEMBANGNYA ORGANISASI
DPW BKPRMI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Penulis : Mustopa Marli Batubara

Desain Cover : Mustopa Marli Batubara

Hak Penerbit Universitas Muhammadiyah Palembang

Jl. Jend. A. Yani Kel. 13 Ulu - Palembang

Palembang – Indonesia

Phone :0711 - 513022, 514700

Fax : 0711 – 513078

Email : info@umpalembang.ac.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis

Cetakan pertama : 2013

Cetakan kedua : 2016

ISBN : 978 – 602 – 6875 – 06 - 8

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dimana penulis dapat menyelesaikan buku MENEROPONG TUMBUH KEMBANGNYA ORGANISASI DPW BKPRMI PROVINSI SUMATERA SELATAN. Penyajian penulisan buku ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran dan informasi kepada kader-kader BKPRMI khususnya di Propinsi Sumatera Selatan dalam menjalankan roda organisasi.

Penulisan buku ini semua informasi yang disajikan diambil dari berbagai cerita senior-senior BKPRMI, pengalaman penulis sendiri dalam kepengurusan BKPRMI dan melalui dokumen-dokumen yang ada sepanjang kegiatan penulisan. Dalam menyajikan informasi ini penulis tidak menkultuskan seseorang atau beberapa pengurus yang sempat ditampilkan dalam tulisan ini namun semata-mata hanya sebatas itu informasi yang penulis dapat himpun.

Penerbitan buku cetakan kedua ini penulis menambahkan informasi hasil muswil, musda BKPRMI se Sumatera Selatan dan informasi lainnya yang baru terekam. Pada kali ini juga penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan informasi dalam penyelesaian buku sederhana ini, untuk lebih berkembangnya informasi tentang aktifitas BKPRMI khususnya di Sumatera Selatan masih dibutuhkan oleh penulis agar penyajian informasi menjadi lebih baik. Semoga buku ini dapat bermanfaat.

Billahi Fie Sabilil Haq

Palembang, 2 Mei 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR (Halaman iv)

Cikal bakal lahirnya BKPRMI Sumsel (halaman 1)

Festival anak shaleh Kota Palembang inspirasi
fasi nasional (halaman 11)

BKPRMI harus punya masjid (halaman 14)

Gerakan Sumsel bebas buta aksara al qur'an (halaman 20)

Berdirinya yayasan Al Kahfi (halaman 24)

Prestasi dan program yang dikembangkan BKPRMI (halaman 33)

Periodisasi pengurus BKPRMI Sumatera Selatan (halaman 40)

Pengurus DPD BKPRMI se Sumatera Selatan (halaman 46)

Profil mujahid BKPRMI Sumatera Selatan
era awal kebangkitan (halaman 50)

Aset BKPRMI Sumsel (halaman 63)

Lampiran-lampiran (69)

MENEROPONG TUMBUH KEMBANGNYA ORGANISASI DPW BKPRMI PROPINSI SUMATERA SELATAN

CIKAL BAKAL LAHIRNYA BKPRMI SUMSEL

Ide awal yang melatar belakangi berdirinya organisasi BKPRMI adalah suasana dan kagairahan umat Islam dalam pengamalan keagamaan, serta perikehidupan berbangsa dan bernegara pasca orde lama yang berada dalam kondisi masih ada perasaan curiga, fitnah, intrik, Islam phobia sebagian masyarakat yang disebabkan hasutan aktifis dan simpatisan PKI sehingga menempatkan umat Islam pada posisi sulit serta terjepit. Dampak eksistensi dan peran organisasi islam mengalami kemunduran dan stagnasi, sehingga pada akhirnya kehidupan keagamaan umat sangat memperhatikan.

Situasi dan kondisi yang memprihantinkan tersebut kalau boleh dinamakan dengan istilah masa kegelapan "*The dark age*", saat itu sangat dirasakan adalah suatu utopis umat Islam untuk mencapai kejayaan "*The glory age*" seperti yang kita rasakan saat ini. Akan tetapi berkat semangat ruhul jihad dan perjuangan mujahid dakwah, para ulama, tokoh-tokoh masyarakat dan bangsa, para aktifis organisasi dan umat islam bagian terdepan yang senantiasa melakukan konsolidasi dan usaha-usaha dakwah yang terus menerus serta iringan do'a, umat Islam yakin dapat meraih kejayaanya Izzul Islam wal Muslimin.

Dari situasi dan kondisi pemerintahan orde baru yang sedang mengawali konsolidasi pembangunan nasional dalam tahap pembangunan 25 tahun, ini membawa angin segar bagi perkembangan kehidupan keagamaan dan manruh minat untuk kembali ke masjid dan mambangun "*Back to mosque and build*". Masjid sebagai *central of activity*, masjid sebagai *Islamic centre* adalah tempat yang menyejukan dan tepat sebagai basis perjuangan umat Islam dalam segala hal untuk kesejahteraan umat yang rahmatan lil alamin.

Ada mustika yang hilang dari umat islam pada saat masjid tidak difungsikan pada saat itu. Maka pada awal 1970 di kota-kota besar tanah air khususnya di pulau Jawa kelompok-kelompok atau organisasi atau perhimpunan remaja masjid saling bermunculan, masing-masing mengembangkan diri dan kemudian berjalan saling mengunjungi (bersilaturahmi) saling tukar pangalaman. Puncaknya pada tanggal 3 September 1977 bertepatan tanggal 19 Ramadhan 1397 H beberapa organisasi remaja masjid dari beberapa propinsi termasuk Sumatera Selatan bermusyawarah di Masjid Istiqomah Jalan Taman Citarum Bandung (Jawa Barat) bersepakat dan memutuskan tepatnya pukul 22.40 WIB terbentuknya organisasi Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) yang selanjutnya diresmikan oleh KH. EZ. Mutaqin mewakili ketua MUI Pusat pada tanggal 5 September 1977. Setelah berjalan beberapa tahun yaitu tepatnya pada Musyawarah Nasional ke VI BKPMI tahun 1993 di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta BKPMI

berganti nama menjadi BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) dan menjadi badan otonom Dewan Masjid Indonesia (DMI). Dan akhirnya setelah Munas ke VII BKPRMI bukan lagi badan otonom DMI namun bermitra untuk membangun generasi qur'ani.

Kegairahan generasi muda Islam/remaja masjid untuk ikut andil dalam pembangunan nasional melalui Re-fungsisasi masjid mengalir sampai kepada aktifis remaja masjid di propinsi Sumatera Selatan. Atas inisiatif Pemuda Remaja Masjid di Palembang Propinsi Sumatera Selatan yang tergabung di dalam Pendidikan Remaja Masjid Taqwa (PERMATA) Palembang sebagai wadah awal mereka. PERMATA sendiri lahir tahun 1982 dengan Ketua Umum M. Jon Barito, yang didirikan oleh beberapa aktifis masjid yang berada disekitar masjid Taqwa seperti masjid Isthitho'ah, masjid Al Maghfiroh, masjid Nurul Iman Sekip dan masjid Taqwa sendiri sebagai pusat kegiatan. Pada tahun 1984 ketua umum PERMATA beralih kepada M. Ali Azhari selama dipegang M. Ali Azhari dan atas kesepakatan dari anggota yang terdiri dari remaja-remaja utusan beberapa Masjid dan atas himbauan DPP BKPRMI maka pada tahun 1985 dibentuklah BKPRMI Sumatera Selatan. Respon positif dari aktifis PERMATA atas dasar bahwa PERMATA sendiri adalah organisasi bagi perkumpulan pemuda/remaja masjid di Palembang. Dan dapat dikatakan bahwa PERMATA merupakan cikal bakal berdirinya DPW BKPRMI Sumatera Selatan.

Akhirnya, pada tanggal 28 April 1985 bertepatan tanggal 8 Sya'ban 1405 H pelantikan pengurus DPW BKPRMI Sumatera Selatan periode pertama dilakukan oleh Sekretaris Jenderal DPP BKPMI H. Abdurahman Tardjo, SH. Berdasarkan Surat Keputusan NO. 115-A/SEK/DPP BKPMI/IV/1985 sebagai Ketua Umum M. Ali Azhari, didampingi Sekretaris umum dr. Masdianto Mus'ai yang menjalankan fungsinya hanya selama dua tahun dan pada tahun 1987 Sekretaris Umum dipercayakan kepada Drs. Marjani. AR.. Pada awal berdirinya DPW BKPRMI Sumatera Selatan sangat memprihatinkan, dimana beberapa kegiatan mengalami hambatan yang disebabkan oleh birokrasi yang kaku, sehingga masa itu sebagaimana pepatah mengatakan "Hidup segan mati tak mau".

Selama masa kepengurusan yang dinakodahi M. Ali Azhari dan Drs. Marjani. AR dihadapkan pada kondisi yang tidak kondusif dimana organisasi tidak dapat dijalankan sebagaimana harapan diakibatkan tekanan-tekanan pemerintah yang ditujukan ke BKPRMI. Praktis roda organisasi berjalan tersendat. Roda organisasi dijalankan sifatnya hanya untuk mempertahankan keberadaan organisasi, konsolidasi organisasi dengan pola pengajian-pengajian, usro-usro dan pertemuan-pertemuan rutin dalam upaya menignkatkan ukhuwah. Dan pola itu cukup berhasil membangun ukhuwah dikalangan remaja masjid dan pada tahun 1989 DPW BKPRMI Sumatera Selatan mengikuti MUNAS BKPRMI ke V di Surabaya yang pada MUNAS tersebut selain dihadiri

Cikal Bakal dari Remaja Masjid Taqwa

MALI AZHARI USMAN selaku pendiri DPW BKPRMI Sumsel dalam bulan musyawarah wilayah I, BKPRMI, Januari 1990 menjelaskan cikal bakal Dewan Pimpinan Wilayah (DPW)-BKPRMI Sumsel dari Pendidikan Remaja Masjid Taqwa Palembang (Permata). Dari para alumni Permata inilah, mencoba untuk melakukan satu garis komunikasi yang lebih untuk menampung keinginan para remaja masjid yang ada di Kota Palembang.

Atas kesepakatan bersama dari para remaja masjid se-Palembang tanggal 26 April 1985 terdiri dari: Taqwa, Jl Telaga Palembang, Muara Ogan Kertapati, Al-Bhlah KM 5, Darussalam Talang Ratu, Al Mahmudiyah Suro 30 Ilir, Al Manar Simpang Karnboja, Al Falah Kampus, Nurul Iman Kebon Semai Sekip Ujung, Al Ghazali Unsri, Mushola Syukur 26 Ilir, IAIN, Al Maghfiroh Jalan Rambutan, Al Irsyad Cipto dalam, Al Istioah, Al Muslimin Ario Kemuning.

Selain itu dihadiri pula oleh tokoh pemuda serta dosen perguruan tinggi di Palembang. Hasil Musyawarah lalu sepakat dilahirkan DPW-BKPRMI Sumatera Selatan pada tanggal 28 April 1985. Dilantik oleh DPP-BKPRMI Abdurahman Tarjo yang pada waktu itu sebagai sekretaris umum. Bersamaan dengan itu Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Tingkat I Sumsel KH A Rasyid Siddiq merestui dan menyetujui. Merupakan sebagai organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang dakwah, BKPRMI tidak terlepas dari kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam tahun-tahun pertama berdirinya DPW-BKPRMI kehadiran di tengah-tengah masyarakat belumlah dapat diterima sebagai organisasi yang resmi, masih banyak yang mempertanyakan eksistensinya bahkan meragukan kehadiran DPW-BKPRMI Sumsel.

Atas dasar itulah tercipta hubungan yang kurang mesra antara pengurus dan pihak eksternal dengan dalih belum eksis dan lain sebagainya sehingga dampak psikologis terhadap pengurus dan organisasi mengakibatkan kegiatan organisasi sempat terhambat selama dua tahun. Hal ini disebabkan karena beberapa kali akan mengadakan kegiatan mengalami kegagalan. Alhamdulillah dalam tahun 1989 BKPRMI Sumsel mengalami kecerahan dengan melalui pendekatan yang dilakukan pengurus terhadap instansi pemerintah dan masyarakat sehingga akhirnya menjelang tahun 1990 BKPRMI telah dapat diterima dengan baik, oleh masyarakat maupun oleh pemerintah. Dan kini BKPRMI berkembang dengan baik di masyarakat. ■ (psd)

TRANSPARAN

Jumat, 13 Februari 2004.

M. Ali Azhari dan Drs. Marjani. AR menyertakan pula Drs. Ayik Ali Idrus, sehingga pada tahun 1990 DPW BKPRMI Sumatera Selatan dipercayakan kepada Drs. Ayik Ali Idrus yang memegang jabatan hingga dua periode setelah periode tahun 1994 MUSWIL II BKPRMI Sumatera Selatan di Kabupaten Musi Rawas mengamanahkan kepada Drs. Ayik Ali idrus untuk memimpin kedua kalinya. Masa tahun 1990 an BKPRMI mulai memasuki era kecermerlangan dengan membuktikan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat dan bangsa Indonesia dengan program monumental gerakan Taman kanak-kanak dan Taman Pendidikan Al qur'an dengan metode Iqra (penemuan KH. As'ad Humam). Kepercayaan dan perhatian pemerintah mulai terbuka dan BKPRMI lebih eksis terutama di Sumatera Selatan. Alhamdulillah. Dan era tahun 1990 an DPW BKPRMI Sumatera Selatan telah tersebar di 12 kabupaten/kota (Palembang, Pangkal Pinang, OKI, OKU, MUBA, Muara Enim, MURA, Belitung, Bangka, Lahat, Prabumulih dan Pagar Alam). Pangkal Pinang, Bangka dan Belitung saat ini masih bagian wilayah Propinsi Sumatera Selatan. Disamping, berkembangnya lembaga/lembaga TKA/TPA yang berdiri di Masjid, Mushallah, Surau-surau bahkan rumah-rumah pribadi di seluruh pelosok.

Menurut M. Ali Azhari (MPW BKPRMI Sumsel) periode kepemimpinan Drs. Ayik Ali idrus, BKPRMI semasa kepemimpinan ustadz Ali Idrus (panggilan akrab) dianggap sukses, kesuksesan ini tidak lepas dari dukungan orang-orang baru yang duduk dalam kepengurusan

sebagai motor penggerak organisasi. Nama-nama seperti Alhanannasir (Sekretaris Umum 1994-1997), Zen Abror (Bendahara Umum 1994-1997), Sohiri Abdurahman (Ketua DPD Palembang), Mustopa Marli Batubara, Buhari, Ahmad Syarmudin dan nama lainnya, disebut-sebut kak Ali Azhari (nama akrabnya) sebagai orang dibalik layar kesuksesan ustadz Ali Idrus. Disamping itu, orang-orang lama pun turut mendukung seperti Ali Azhari dan Marjani yang duduk di Majelis Pertimbangan. Selain itu tidak lepas juga peran dari Zakaria Mattjik (om Jek panggilan akrabnya) yang menjabat Direktur wilayah LPPTKA. Dibawah kendalinya gerakan TKA/TPA mengangkat nama BKPRMI Sumatera Selatan.

Selanjutnya menurut kak Ali Azhari, kecemerlangan ide Sohiri (nama akrabnya om Heri), bang Mus (nama akrab Mustopa Marli Batubara), ketelitian akhi Zain dalam mengelola keuangan, serta kekritisannya akhi Buhari (O'OK nama akrabnya) dan Buya Syarmudin (panggilan akrab Ahmad Syarmudin) menyatu dalam satu langkah untuk menggerakkan organisasi. Konsep-konsep dan ide-ide diakomodir untuk dijalankan bersama-sama ustadz Ali Idrus dan akhi Zakaria Mattjik sebagai pucuk pimpinan maju ke depan, mensosialisasikan program sehingga BKPRMI terutama sosok ustad Ali Idrus dan ustadz Zakaria Mattjik dikenal dimasyarakat umum.

Roda organisasi mulai berjalan dan berkembang dengan aktifnya kesekretariatan yang memiliki peralatan cukup baik saat itu yaitu tersedianya motor, komputer, meja-meja pengurus, lemari arsip,

radio tape, toa, warless, kamera photo dll dan kantor dengan tenaga full timer (Dian Arivai, S.Ag, Ir. Khairul, Edi Supriyanto, Darwis,ST, Kaironi,S.Pd.I, Yusnah Mardiah, Jamilul Akhmadi,S.Ag, Dra.Nurlaili, Drs. A. Tholib, dan M. Iqbal Hamid, SE) dalam kurun waktu yang berlainan.

Para pengurus dan aktifis DPW BKPRMI Sumatera Selatan mengenal lebih dekat BKPRMI dengan dilaksanakannya latihan manajemen dakwah (LMD) angkatan I pada tanggal 29 Oktober – 1 November 1992 bertepatan 3 – 6 Jumadil Awwal 1413 H bertempat di Palembang dengan bimbingan instruktur dari DPP antara lain Drs. H. Toto Tasmara dan Drs. H. Natsir Fathuddin (mas Tatang) dengan diikuti kurang lebih 50 orang pengurus.

Tahun demi tahun sampai saat ini tahun 2011 DPW BKPRMI telah tumbuh pesat sesuai dengan perkembangan pembangunan nasional. Hingga tahun 2010 DPW BKPRMI Sumatera Selatan telah melaksanakan penyegaran organisasi dengan melaksanakan 7 kali MUSWIL dengan pucuk pimpinan (Drs. H. Zakaria Mattjik, Drs. H. Sohiri Abdurahman, M.Phil SNe dan Ir. Alhanannasir, M.Si) pada periode masing-masing. Hingga Muswil VII banyak aktifis remaja masjid atau perorangan yang bergabung untuk membesarkan DPW BKPRMI dan mereka sudah aktif di jajaran kepengurusan kecamatan, daerah, sebagai ustadz/ustadzah (seperti: H.M. Suparman Badari, H. Ahmad Habibi Alhafidz, Rolina Anwar, Nurdiana, S.Sos.I, Kurnami, Hj. Ummi Kalsum, S,Ag, Syafriansyah, S.T, Sobardin, S.Ag, Sakino.MG, Melyana, S.Ag,

Kaironi, S.Pd.I, Musyawir. M.,S.Ag, Drs. H. Zulkarnain, MT, H.M. Syaifudin Ma'ruf (alm), Hj. Farida Ariyani, Kasmiadi, S.Ag, Ahmad Rofiq,S.Ag., M.Pd, Dra. Rima Andarsih, M.Si, Drs. M. Yus Anwari, Imron, S.Pd.I.,M.M., dan banyak lainnya) akhir-akhir ini muncul nama-nama Herlina, Ir. Raudho Khairiah, M.Si, Essi Sukma, S.Pd, Siti Muawanah, S.Pd, Monica Suparman, M. Iqbal Zakaria, Ami Nurasih, Azmi, SH.I dan Sri Haryati) mereka tanpa pamrih selalu hadir ditengah-tengah kesibukan kegiatan BKPRMI.

■ Drs H Zakaria Mattjik:
**Siapkan 5 Kader Calon
Ketum DPW BKPRMI Sumsel**

Ketua Umum Dewan Pengurus Wilayah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPW BKPRMI) Sumatera Selatan (Sumsel), Drs H Zakaria Mattjik, Kamis (22/4), mengatakan, sehubungan dengan akan diadakannya Musyawarah Wilayah (Muswil) V BKPRMI Sumsel tanggal 24-25 April 2004 di gedung dildat/pesantren Al Quran di Jalan Perindustrian II Palembang, tentang siapa yang akan menjadi Ketua umum DPW BKPRMI Sumsel, ia sudah menyiapkan 5 kader calon Ketua DPW BKPRMI Sumsel.

"Karena saya menjabat Ketua DPW BKPRMI Sumsel ini sudah dua periode, yakni dari periode tahun 1997-2000 dan periode 2000-2003, kedepannya saya tidak berhak lagi memegang jabatan tersebut, dengan sendirinya saya sudah menyiapkan lima orang kader BKPRMI yang siap menjadi Ketua DPW BKPRMI Sumsel periode 2004-2007 nanti," ujar Zakaria.

Kader Ketua DPW BKPRMI Sumsel periode 2004-2007 yang di-siapkannya, yakni; Ir Mustopa Marli Bahbara MP sebagai kandidat doktor UNPAD Bandung dan mantan sekretaris umum BKPRMI Sumsel, Drs Solihri Abdurrahman M Phil SNE alumni Oslo University Norwegia, Drs Ahmad Syarmuddin alumni Pondok Pesantren Gontor Jawa Timur, Ir Alhananansir MSI Alumni IPB Bogor, dan Drs Buhari alumni Pondok Pesantren Wali Songo dan sekarang ini menjabat sebagai Ketua I DPW BKPRMI Sumsel.

Zakaria mengatakan, ia berharap kepada kelima orang calon kader ketua DPW BKPRMI Sumsel ini, bila nantinya dipercaya memegang jabatan harus siap memegang amanah, mengadakan konsolidasi terhadap organisasi, penetapan visi dan misi, dapat melanjutkan program monumental (program utama), dan memberdayakan ekonomi anggota BKPRMI.

Prabumulih Musyawarah V DPW BKPRMI yang akan berlangsung di Palembang, tanggal 24-25 April 2004 di Gedung Pesantren Al Qur'an BKPRMI Jalan Perindustrian Kebun Bunga, merupakan suksesi pemilihan Ketua Umum BKPRMI Sumsel yang masa jabatannya berakhir tahun ini.

Hal ini dilatakan Dewan Pengurus Daerah (DPD) BKPRMI Kota Prabumulih Muhammad Amin, saat ditemui *Transparan* di kediamannya di Jalan Sanglauriang LK V Kelurahan Muara Dua, Kamis (22/4).

Ia mengatakan, Muswil merupakan momentum terbaik untuk menentukan lajrah BKPRMI, dalam rangka meningkatkan kualitas pengembangan Program Pendidikan TK/TP AlQur'an dan sumber daya manusia, sehingga harapan untuk dapat meraih hati masyarakat dan dukungan pemerintah untuk memajukan syiar dakwah Islam, melalui BKPRMI berjalan baik dan lancar.

Menurut Amin, amanah yang dipikul calon terpilih untuk duduk sebagai ketua umum pada pengurus wilayah BKPRMI akan sangat berat, sebab amanah harus dijalankan dengan rasa tanggungjawab yang penuh dan membutuhkan pengorbanan waktu, tenaga, pikiran, dan uang. Sehingga visi, dan misi yang diterapkan dapat terprogram sesuai aturan. "Kita semua jangan hanya berpangutangan, kedepan pengurus baru diharuskan berjalannya," tegasnya.

Sementara itu Pengurus Kecamatan Prabumulih Timur Fahrurrozi, mengharapkan, ketua umum dapat bersikap proaktif memonitor langsung kelapangan, ke-daerah-daerah seperti Prabumulih, Muara Binim, Pagaram, Lahat.

"Kalau perlu ke DPK-DPK secara periodik dengan tujuan mengetahui persis kendala yang dihadapi di setiap DPD dan bagaimana solusinya, dan yang lebih penting, persatuan dan kesatuan korps BKPRMI hendaknya lebih dipupuk kembali," ungkapnya.

Ketua umum BKPRMI Kota Prabumulih M Amin yang juga Kepala Sekolah TK/TPA Mukhlisin Unit 07 Kelurahan Muara Dua, menambahkan, dengan Muswil ini ia mengajak seluruh komponen pengurus BKPRMI dan ustads/zah TK/TPA di Sumsel tetap solid dalam berjuang.

"Untuk Muswil ini, DPD Kota Prabumulih akan mengirim 5 orang peserta, 1 orang dari DPD dan 4 orang utusan DPK yaitu dewan pengurus Kecamatan Prabumulih Barat, Prabumulih Timur, Cambai dan Rambang Kapak Tengah," jelas Amin. ■ (*3/R. Handoyo)

FESTIVAL ANAK SHALEH KOTA PALEMBANG INSPIRASI FASI NASIONAL

Eksistensi DPW BKPRMI Sumatera Selatan diawali dari program monumental berupa gerakan Taman kanak-kanak dan Taman Pendidikan Al Qur'an yang tumbuhnya menjamur bak bola salju yang mengelinding dari nasional hingga ke Kelurahan/Desa bahkan sampai ke tingkat Rukun Tetangga (RT) seluruh nusantara.

Respon masyarakat Sumatera Selatan untuk mendirikan unit TKA/TPA dimulai dengan kegiatan Penataran Calon Guru TKA/TPA diawal tahun 1991 bertempat di masjid Taqwa Jl. Talang Kerangga yang diikuti oleh lebih kurang 150 peserta dengan penatar metode Iqra dan BKPRMI Pusat (AMM Kota Gede Yogyakarta) yaitu akhi Drs. M. Jasir ASP. Tingginya minat ustadz/ustadzah mengharuskan DPW BKPRMI melaksanakan penataran PCGTKA untuk tahun 1991 tersebut hingga VI angkatan.

Perkembangan pesat gerakan TKA/TPA di Sumatera Selatan hingga tahun 2011 tercatat:

1. Unit : 6.827 Unit
2. Ustadz/ustadzah : 22.596 orang
3. Santri : 280.775 orang
4. Santri Khatam (alumni) : 107.573 orang

BKPRMI di Sumatera Selatan ddalam menyambut kehadiran unit TKA/TPA melalui DPD BKPRMI Kota Palembang saat itu dibawah

komando Drs. Sohiri Abdurahman dibantu TIM yang solid antara lain Drs. Ahmad Syarmudin, Ir. Mustopa Marli Batubara, Ir. Alhanannasir, Drs. Buhari, Ir. Zain Abror, Ir. Sujarwo dan dimotivasi oleh M. Jhon Barito memprakarsai mencari bibit berbakat santri TKA/TPA melalui Festival Anak Shaleh kerjasama BKPRMI Kota Palembang dengan Majalah Anak Shaleh (Direktur M. Anshori Djabbar).

Festival Anak Shaleh Kota Palembang dilaksanakan tanggal 21 – 23 September 1991 bertempat di Masjid Taqwa Palembang, dibuka Sekda Kota Palembang M. Radjab Semendawai, SH dan dihadiri Sekjen DPP BKPMI periode 1989-1993 Fajri Gumay dan Pengurus DPP A. Rahman Assidin dan Direktur Majalah Anak Shaleh (M. Anshori Djabbar). Keberhasilan pelaksanaan Festival Anak Shaleh Kota Palembang di rekomendasi DPP BKPRMI untuk menjadi kegiatan nasional sehingga pada tanggal 25 – 27 April 1992 dilaksanakan Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) ke I yang dibuka ibu Negara (Hj. Tien Soeharto) pelaksanaan bertempat di TMII Jakarta.

FASI VI Kota Palembang meriah

FESTIVAL Anak Saleh Indonesia (FASI) VI Tingkat Kota Palembang selama 2 hari (1-2/1) di Masjid Al-Aqobah I, Kompleks Pusri berlangsung meriah. Kegiatan ini dikoordinir LPP-TKA BKPRMI daerah Kota Palembang.

Pada FASI yang dibuka secara resmi oleh Asisten II Pemerintah Kota Palembang Apriadi C Busri Ces ini, akan dilaksanakan berbagai lomba, antara lain lomba tartil Qur'an, azan, nasyid, cerdas-cermat, ikrar, puitisasi, peragaan salat, kaligrafi, hafalan juz ammah, dan sejumlah perlombaan lainnya.

☉ Ketua Panitia Kgs Ahmad

Pidhuan ZA SAg mengatakan, FASI ini merupakan salah satu *event* persiapan dan pembibitan kader menjelang FASI Tingkat Sumsel yang akan diselenggarakan pada 22-23 Februari mendatang. Kegiatan ini juga sebagai ajang memperkokoh jalinan silaturahmi pengurus, pengasuh, dan pengelola Taman Pendidikan Alquran (TPA).

Sementara Apriadi C Busri, mewakili wali kota dalam sambutannya mengatakan, sangat menyambut baik kegiatan FASI ini, dan kegiatan seperti ini hendaknya harus terus dipertahankan guna menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini. (mg1)

Sumatera Ekspres,
Minggu, 2 Januari 2005

BKPRMI HARUS PUNYA MASJID

Sudah tepat bila sekretariat DPW BKPRMI Sumatera Selatan berada dilingkungan Masjid Taqwa Jl. Talang Kerangga Palembang (sesuai AD/ART), dan karena sudah dikatakan di atas bahwa BKPRMI lahir tidak terlepas dari peran PERMATA yang lahir di Masjid Taqwa. Namun semakin besar organisasi semakin besar badai menghantam sehingga dengan berbagai alasan pengurus Masjid Taqwa meminta kepada pengurus DPW BKPRMI meninggalkan markasnya yang berada di salah satu ruang di kompleks Masjid Taqwa sekitar tahun 1993 an.

Berkat perhatian dan memang sudah menjadi kewajiban sebagai seorang pendiri BKPRMI Sumatera Selatan akhi M. Ali Azhari mengiklaskan sebuah ruangan dilantai 1 rumah kediamannya dijadikan markas baru atau sekretariat DPW BKPRMI Sumatera Selatan jl. Jenderal Sudirman Lr. Jasa Bakti Km 3,5 Palembang. Semakin hari kegiatan BKPRMI semakin banyak dan kebutuhan akan ruangan semakin besar maka pada bulan Maret tahun 2000 DPW BKPRMI menyewa ruko 3 lantai beralamat di jalan Jenderal Bambang Utoyo NO.4 D RT.10 Lemabang Palembang. Kepindahan sekretariat ini dimanfaatkan secara optimal oleh pengurus DPW BKPRMI dengan menghidupkan LPPEKOP dan Percetakan Bina Ummat yang mampu mencetak keperluan kantor seperti kop surat, amplop, undangan-undangan dan lain-lain keperluan Administrasi TKA/TPA.

Semenjak hengkangnya DPW BKPRMI, dan sekretariat yang berpindah-pindah bukan berbasis di masjid maka atas prakarsa pengurus BKPRMI Sumatera Selatan yang disebutnya sebagai TIM 7 terdiri dari: Zakaria, Syarmudin, Sohiri, Mustopa, Alhanan, Buhari, Zain Abror dan disupport oleh kak Ali dan ustadz Ali Idrus maka TIM 7 yang selanjutnya berubah sebutan menjadi TIM 9 bertekad untuk mengembalikan BKPRMI ke Masjid dan DPW BKPRMI harus punya masjid sendiri. Perjalanan panjang dilalui berbagai lobi dijalankan tanpa bermodalkan Rupiah dan dibantu do'a dan selalu ikhtiar akhirnya ditemukan seorang dermawan sebagai pengusaha di Palembang H. M. Syukri Senin mewakafkan tanahnya seluas 2.223 m², untuk dibangun masjid dan kantor BKPRMI tanah yang dimaksud bertempat di jalan Perindustrian II Km 9 Palembang. Dengan ikrar wakaf tanggal 30 April 1996 No.W2/Kf.9/09/23/1996 dan terdaftar di Badan Pertanahan Nasional Kota Palembang dengan Sertifikat dikeluarkan tanggal 24 Desember 2003. Sebuah Sertifikat Wakaf dengan nazir 1) Drs. Ahmad Syarmudin, 2) Drs. Sohiri, 3) Ir. Alhanannasir, 4) Ir. Zain Abror dan 5) Ir. Mustopa Marli Batubara. Sebidang tanah tersebut ditulis untuk "Masjid dan Diklat Al Qur'an BKPRMI Sumatera Selatan". Untuk selanjutnya kegiatan pembangunan di atas tanah wakaf tersebut dilaksanakan secara swadaya dan gerakan satu buah bata dan satu sak semen kepada unit-unit TKA/TPA, ustadz/zah dan santriselain pengurus BKPRMI dan masyarakat umum.

Impian untuk segera memiliki kantor dan masjid sendiri untuk kegiatan BKPRMI terhalangi dalam penyelesaian bangunan kendala utama adalah tidak cukupnya anggaran atau dana untuk membangun, selain itu masih terdapat beberapa pengurus DPW BKPRMI yang pesimis atas prakarsa TIM 7 tersebut ditambah lagi adanya keharusan beberapa anggota TIM 7 meninggalkan kota Palembang yaitu:

1. Dimulai pindahnya tugas keluar Kota akhi Zain Abror oleh kantornya PT Bank BNI 46 ke Metro Lampung.
2. Akhi Ahmad Syarmudin tugasnya ditempatkan di SMA Negeri 1 Gelumbang Muara Enim.
3. Mustopa Marli Batubara tugas belajar S2 ke UNPAD Bandung sampai mendapat Gelar Doktor (S3) ditempat yang sama.
4. Alhanannasir tugas belajar S2 ke IPB Bogor.
5. Sohiri Abdurahman tugas belajar Short course di Australia dan melanjutkan S2 ke Oslo Norwegia.

Rasa bangga dan haru atas prestasi pengurus BKPRMI Sumatera Selatan tersebut diikuti dengan kehilangan gairah anggota TIM yang lain (Zakaria Mattjik dan Buhari) dalam melanjutkan pembangunan kantor dan masjid BKPRMI. Walaupun ke 5 orang anggota TIM tersebut masih aktif berkomunikasi walau ditempat yang jauh. Dengan dorongan dan arahan kak Ali dan Ustadz Ali yang mengugah pengurus BKPRMI yang

tertidur akhirnya pencarian dana terus berlangsung walaupun tertatih-tatih.

Bangkitnya kembali dan merasa tugas dan tanggungjawab membangun masjid dan kantor BKPRMI harus berhasil maka sekembalinya beberapa anggota TIM 7 dalam menyelesaikan studinya dan akhi Zain pindah tugas ke Palembang di Bank BNI 46 Syaria'ah, maka komunikasi dan koordinasi pembangunan kantor BKPRMI dengan icon baru yaitu pembangunan Diklat Al Qur'an dan masjid BKPRMI (yang akhirnya bernama masjid Al kahfi).

Berbagai usaha dan strategi dilakukan, akhirnya berbuah bantuan pemerintah Propinsi Sumatera Selatan dibawah kepemimpinan Gubernur H. Rosihan Arsyad (Bantu gedung utama Diklat Al Qur'an lantai 2 ready dengan nilai nominal Rp 100 juta). Dan diresmikan pemakaiannya oleh Gubernur Sumatera Selatan Ir. Syahrial Oesman tanggal 13 Februari 2004, disaat yang sama peletakan batu pertama pembagunan Masjid Al Kahfi dan Gubernur Sumatera Selatan membantu dana Rp 50 juta, ibu Hj. Asmawati, SE.,MM (Pembina BKPRMI) membantu 600 sak semen dan diikuti oleh peserta upacara lainnya.

Dari bulan ke bulan pembangunan masjid Al kahfi dapat diselesaikan untuk lantai pertama dan peresmian pemakaiannya oleh Wali Kota Palembang Ir. H. Eddy Santana Putra, MT pada tanggal 11 Februari 2005. Dan dihadiri juga oleh akhi Drs. H. Jasir ASP (Pembina

LPPTKA Pusat) dan berkenan memberikan khutbah. Pada saat peresmian pemakaian Masjid Al kahfi TIM 7 tidak berhenti untuk membangun dan saat itu pak Wali Kota diminta untuk memancang tiang di lantai 2 untuk dilanjutkan pembangunan masjid Al Kahfi dan dana sebesar Rp 40 juta menggelontor kepanitia pembangunan. Dan akhirnya penyelesaian lantai 2 masjid Al kahfi pada bulan Ramadhan tahun 2006.

Dengan selesainya kantor (gedung Diklat BKPRMI) dan masjid Al Kahfi BKPRMI tidak langsung digunakan sebagai tempat pelayanan administrasi DPW BKPRMI Sumatera Selatan kantor/Diklat dan Masjid disebut oleh masyarakat sebagai kompleks Pesantren Al Qur'an, maka diputuskan pesantren Al Qur'an BKPRMI digunakan sebagai tempat kegiatan menciptakan generasi yang unggul dan Sumber Daya BKPRMI yang handal.

Seiring dengan itu, Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan sekali lagi memberikan bantuan untuk pemakaian satu ruangan dari banyak ruangan yang ada Eks. Dinas Kesehatan Propinsi untuk sekretariat DPW BKPRMI Sumatera Selatan bersamaan dengan organisasi lain (MUI, DPD, ICMI, AMPI, MENWA, Dewan Adat, Forum Ukhuwah Ulama dan Umara, dll) yang beralamat di Jalan kapten Anwar Sastro No.1061 Palembang lokasi yang strategis dan dipusat perkantoran.

**Walikota Ir. H. Eddy Santana Putra, MT
Resmikan Masjid Al Kahfi
BKPRMI**

Walikota Palembang Ir. H. Eddy Santana Putra, MT akan meresmikan pemakaian masjid Al Kahfi kompleks Al Qur'an BKPRMI Sumsel Jl. Perindustrian II Km.9 Kebun Bunga Palembang, demikian dijelaskan Ketua Majelis Pertimbangan Wilayah (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (MPW BKPRMI) Sumsel Drs. H. Zakaria Mattjik didampingi DR. Mustofa Marli Batubara, MP selaku panitia di sekretariat DPW BKPRMI Sumsel Jl. Kapten Anwar Sastro 1353 Palembang.

Peresmian akan dilaksanakan tanggal 10 Februari 2005 M bertepatan tanggal 01 Muharram 1426 H. Masjid Al Kahfi berukuran 20x15 meter berlantai dua dan dibangun sejak tanggal 15 November 2004 dengan menelan biaya Rp. 350.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta rupiah), bantuan dari Gubernur Sumsel Ir. Syahrial Oesman Rp. 50.000.000,-, dari H. Taufiq Kiemas, Rp. 100.000.000,-, sisanya adalah swadaya dari keluarga besar BKPRMI Sumsel, lanjut Zakaria Mattjik.

Walikota Ir. H. Eddy Santana Putra, MT selain meresmikan masjid Al Kahfi BKPRMI juga akan meresmikan pembangunan jalan dari kompleks Sukarami Indah menuju lokasi Pesantren Al Qur'an BKPRMI serta membuka pelatihan Manajemen Masjid Profesional dan TK Al Qur'an Terpadu, tambah DR. Mustofa, MP selaku ketua panitia peresmian.

Setelah peresmian akan diadakan sholat Jum'at berjama'ah dengan Khotib Ustadz KH. M. Jazir, ASP dari Yogyakarta (Mantan Ketua DPP BKPRMI) dan Imam Ustadz H. Habibi Al Hafidz. ❧

GERAKAN SUMSEL BEBAS BUTA AKSARA AL QUR'AN

Khataman wisuda I TKA/TPA BKPRMI Sumatera Selatan yang diikuti lebih 1000 santri dilaksanakan di Gedung Rajawali Palembang tanggal 9 Agustus 1992 di hadiri DPP BKPRMI H. Abdurahman Tardjo, SH menjadi motivasi pengembangan gerakan TKA/TPA semakin pesat terbukti BKPRMI Sumatera Selatan kembali menggelar Khataman Wisuda II yang diselenggarakan di Sport Hall Palembang pada tanggal 25 Mei 1993 yang dihadiri langsung Pembina LPPTKA Pusat sekaligus Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Kabinet VI RI Ir. H. Azwar Anas dan Gubernur Sumatera Selatan H. Ramli Hasan Basri, Ketua DPRD H. Soemarsono dan Ketua PW Muhammadiyah KH. Rasyid Thalib khataman wisuda II ini diikuti kurang lebih 1.500 santri.

Buah karya besar yang persembahkan organisasi BKPRMI Sumatera Selatan dari gerakan TKA/TPA mendapat Respon positif pemerintah Propinsi Sumatera Selatan dimana pada pelaksanan Khataman Wisuda VIII bulan Oktober 2002 Gubernur Sumatera Selatan H. Rosihan Arsyad bertekad bersama BKPRMI menggerakkan gerakan Sumatera Selatan bebas buta aksara al qur'an (Gubernur mengeluarkan instruksi untuk gerakan ini keseluruh bupati/wali kota se Sumatera Selatan).

Selain itu, peran besar Gubernur Sumatera Selatan untuk membuktikan keseriusan dan mendukung gerakan TKA/TPA dibawah koordinasi BKPRMI maka Gubernur memberikan kesejahteraan

BKPRMI Targetkan 2010 Sumsel Bebas Buta Aksara

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) menargetkan tahun 2010 mendatang, Provinsi Sumsel bebas buta aksara.

Guna mewujudkan target tersebut tentu butuh bantuan dan dukungan dari pemerintah setempat.

Hal ini dikemukakan Ketua DPW BKPRMI Sumsel Sohiri Abdurrahman saat peesmian masjid Al-Kahfi dan peletakan batu pertama messantri BKPRMI yang digelar di Gedung Diklat Pesantren Alquran, Jumat (24/3).

Menurut Sohiri, BKPRMI saat ini sedang menggalakkan program gerakan bebas buta aksara di kalangan masyarakat terutama generasi muda.

Akan tetapi langkah BKPRMI ini menurut Sohiri, tidak bisa berjalan efektif bila tidak didukung materi dan meril dari pemerintah.

Di samping itu, kualitas

tenaga pengajar perlu ditingkatkan agar kualitas santri yang dihasilkan akan semakin baik pula.

Dikatakannya, saat ini jumlah ustadz yang ada di BKPRMI sebanyak enam ribu dan santri sebanyak 213 ribu.

Guna meningkatkan kesejahteraan para santri dan tenaga pengajar, BKPRMI melakukan penjualan alat tulis dan kain songket.

Dia berharap, dengan diresmikannya messantri tiga lantai di areal seluas seribu hektar akan lebih meningkatkan kualitas dan kenyamanan santri mengenyam pendidikan sekaligus menggerakkan roda ekonomi.

Pada acara peresmian itu, Gubernur Sumsel Syahril Oesman yang berkesempatan hadir mengatakan, mendukung setiap kegiatan yang bertujuan meningkatkan ajaran dan syariat Islam. fer

BERITAPAGI
SABTU, 25 MARET 2006

Ustadz/ustadzah dengan menganggarkan dari APBD pos bantuan sebesar Rp 2, 4 milyar per tahun (Tahun 2003 – 2006) untuk tahun 2007 dan 2008 dan 2011 bantuan menjadi Rp 4 milyar per tahun dan khusus tahun 2009 dana yang dikeluarkan pemerintah Propinsi Sumatera Selatan mencapai Rp 4,8 milyar per tahun. Bantuan kesejahteraan dari Gubernur Sumatera Selatan tersebut Secara keseluruhan berjumlah Rp 26,4 milyar,- yang disalurkan bagi tidak kurang 42.999 Ustadz/ustadzah se Sumatera Selatan. Saat ini kegairahan pengurus DPW BKPRMI Sumatera Selatan dari period ke periode bangkit tidak kurang dari 60 orang yang aktif sebagai pengurus setiap periode kepengurusan, dan diikuti pula dengan kepengurusan tingkat Kabupaten, Kota, Kecamatan dan Kelurahan/Desa.

1500 Ustaz/Ustazah Terima Subsidi

PALEMBANG (SINDO) – Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Sumsel menganggarkan dana sebesar Rp4,8 miliar untuk bantuan operasional bagi tenaga pendidik dan kependidikan (PTK). Dana tersebut dialokasikan kepada 1500 ustaz/ustazah yang dinilai aktif mengajar di madrasah ataupun pondok pesantren (ponpes).

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Sumsel Dwi Priyono melalui Sekretaris Dinas Pendidikan Sumsel Tarmizi Mairu mengatakan, masing-masing ustaz/ustazah menerima subsidi sebesar Rp250.000 per bulan. Verifikasi dana ini merupakan kelanjutan dari program Pemprov Sumsel 2008. Sebelumnya, dana tersebut berada di pos bantuan gubernur. “Untuk 2009, proses penyaluran bantuan telah dialihkan ke Disdik Sumsel berkoordinasi dengan Departemen Agama (Depag). Dana ini bersumber dari anggaran pendidikan Sumsel sebesar 20%,” ujar Tarmizi saat ditemui SINDO di ruang kerjanya kemarin.

Verifikasi bantuan dana akan dialokasikan secepatnya pada awal 2009. Dana tersebut langsung dialokasikan ke rekening masing-masing ustaz/ustazah yang menerima bantuan. Jika alokasi ini berhasil dengan baik, pada 2010, alokasi dana akan dianggarkan kembali. “Bantuan ini merupakan implementasi dari bentuk perhatian pemerintah atas kontribusi para ustaz/ustazah terhadap dunia pendidikan. Pemerintah tidak pernah membeda-bedakan setiap TPK, baik guru, ustaz/ustazah, pustakawan, tenaga laboratorium, ataupun lainnya,” tandas Tarmizi.

Sementara itu, Kabid Mapenda Kanwil Depag Sumsel HM Ridwan mengatakan, program bantuan operasional bagi tenaga pendidik sudah dilaksanakan Depag sejak 2008. Sebanyak 10.500 guru pada 2008 telah menerima bantuan operasional, mulai dari tingkat TK/RA, MI, MTs, hingga MA. “Namun pada 2008, subsidi bantuan hanya sebesar Rp200.000. Bantuan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi para pendidik, khususnya ustaz/ustazah, dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sumsel,” tuturnya.

SEPUTAR INDONESIA

RABU

24 DESEMBER 2008

BERDIRINYA YAYASAN AL KAHFI

Persiapan memasuki alih generasi bagi pengurus BKPRMI Sumatera Selatan maka TIM 7 telah banyak berpikir, apa yang dapat ditinggalkan sebagai ladang amal bagi pengurus DPW BKPRMI dan keluarga besar BKPRMI termasuk ustadz/ustadzah, santri dan masyarakat maupun berbagai pihak yang peduli akan gerakan TKA/TPA di bumi Sriwijaya. Rupiah demi Rupiah dikumpulkan, Sedikit demi sedikit Rupiah yang terkumpul dibelanjakan asset-asset sehingga saat ini (tahun 2011), pasca kepemimpinan Zakaria, Sohiri, dan periode saat ini Alhanannasir dan dibantu aktifis dan simpatisan sudah banyak asset yang berharga antara lain:

1. Sebuah mobil kijang Grand Super warna coklat BG 1099 NJ, mobil Avanza Velloz warna putih BG 1612 AA, dan 1 buah motor bebek Honda BG 4274 RN layak pakai, dan 1 motor Honda (tidak layak pakai) untuk operasional sekretariat dan Pengurus DPW serta Yayasan Al kahfi BKPRMI.
2. Tanah wakaf H. M. Syukri Senin seluas 2.223 M² berdiri bangunan kantor (2 Lantai) ukuran 12 x 16 M, Masjid Al Kahfi (2 lantai) ukuran 15 x 15 M, toilet dan tempat wudhu ukuran 25 x 2,5 M.
3. Tanah perluasan ukuran 50 x 30 M (pembelian) di atasnya terdapat bangunan Guest House dengan ukuran 10 x 12 M.

4. Tanah perluasan ukuran 30 x 25 M (pembelian) masih kosong
5. Tanah perluasan ukuran 30 x 15 M (pembelian) masih kosong
6. Tanah perluasan luas 990 M² berdiri bangunan 3 ruang belajar ukuran 10 x 24 M. (@ 10 x 8 M per ruang).
7. Peralatan kantor tercatat lebih dari 100 item (laptop, computer, printer, handy cam, wearless, seperangkat sound sistem meja, kursi, infocus, almari, telepon, fax, meja rapat, springbed, alat permainan anak TK dan lain-lainnya)

Keseluruhan asset yang dihimpun dari generasi ke generasi periode kepengurusan DPW BKPRMI Sumatera Selatan, untuk menjaga dan mengelola asset tersebut dan memelihara silaturahmi antara pengurus dan mantan pengurus BKPRMI diprakarsai oleh senioritas antara lain: Zakaria, Sohiri, Syarmudin, Alhanannasir, Hj. Maya Hasan, Ny. Rolina Anwar, pada masa kepemimpinan DPW BKPRMI Sumatera Selatan Zakaria Mattjik yang kemudian membentuk sebuah Yayasan Pendidikan yang kemudian bernama Yayasan Al Kahfi yang disahkan melalui Notaris K. Abdullah, SH Nomor 2 tanggal 2 Maret 2004.

Selanjutnya disusun sebuah kepengurusan Yayasan Al Kahfi yang tercantum dalam akte notaris tersebut sebagai Pembina (H.M. Ali Azhari, Drs. Marjani, Drs.H. Ayik Ali Idrus). Pengurus diketuai oleh Drs. H. Zakaria Mattjik (di tahun 2006 beliau wafat) maka ketua yayasan dijalankan oleh wakil ketua Drs. Sohiri Abdurahman, dengan Sekretaris Ir. Alhannasir, dengan wakil sekretaris Nurahwati, SH, Bendahara Ir. Zain

Abror. Sedangkan Pengawas Yayasan dipercayakan kepada Hj. Maya Hasan, Drs. H. Supadmi Kohar, MM dan Ny. Rolina Anwar.

Yayasan Al Kahfi oleh DPW BKPRMI dipercayakan untuk mengembangkan pendidikan di atas asset DPW BKPRMI Sumatera Selatan dan untuk setiap penambahan/pembelian asset dan dana operasional menjadi tanggungjawab pengurus DPW BKPRMI Sumatera Selatan, selain swadaya para pengurus Yayasan. Aktifitas Yayasan Al kahfi periode 2004 – 2009 antara lain:

1. Terbentuknya kepengurusan Masjid Al kahfi
Periode 2004 – 2009, Ketua; Drs. Buhari dibantu Sekretaris: Azmi, SH.I
Periode 2009 - 2014, Ketua: H. Subki Syarnawi, S.Ag dibantu Sekretaris: A. Rofig, M.P.d. dan Bendahara: Idris.
2. Pondok Pesantren Al Qur'an Al KAhi, Pesantren dengan program utama Tahfidz Al-Qur'an. Izin Operasional Ponpes Al-Kahfi dari Kantor Kementerian Agama Kantor Wilayah Sumatera Selatan No. Kw.06.5/2/KP.07.6/615/2007 tanggal 27 Maret 2007 dan Nomor NSPP: 512167108152
Mudir Ponpes 2007-2009 : Drs.H.Ahmad Syarmudin
Mudir Ponpes 2010-2011 : Hayanso, S.Ag.,M.Pd.I
Wakil Mudir : Azmi, SH.I
Bendahara : Kaironi, S.Pd.I

Peresmian Pondok Pesantren Al Qur'an Al kahfi oleh Kepala Kementerian Agama Kota Palembang Drs. H. Rosyidin Hasan, M.Pd tanggal 1 Maret 2010.

3. Taman Kanak-kanak dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Kahfi Kepala Sekolah Azmi, S.H.I dan juga berdiri PAUD.
4. Taman Kanak-kanak Al-Kahfi (Kepala Sekolah Kartini, S.Pd)
5. Madrasah Tsanawiyah Al kahfi (kepala sekolah Kaironi, S.Pd.I)

Perjalanan Yayasan Al kahfi dan keharmonisan dan komitmen terpelihara dan seiring beban kerja pribadi di institusi di luar aktifitas BKPRMI yang banyak dan regenerasi kepengurusan maka pada tanggal 26 Oktober 2009 diadakan perombakan Kepengurusan Yayasan Al Kahfi oleh Pembina Yayasan Al kahfi, dengan komposisi pengurus Yayasan Al Kahfi (2009 – 2014) Ketua; Dr. Ir. H. Mustopa Marli Batubara, MP, Wakil Ketua: Drs. H. Zulkarnain, MT, Sekreatris: A. Rofiq, S.Ag.,M.Pd, Wakil Sekretaris: Drs. M. Yus Anwari, dan Bendahara: Imron, S.Ag.

Sedangkan untuk posisi Pengawas terdiri dari: Ketua: H. M. Suparman Badari, Sekretaris: Dra. Rima Andarsih, anggota: Ir. Zain Abror, Drs. H. Supadmi Kohar, MM dan Ny. Rolina Anwar.

Untuk Pembina Yayasan dipercayakan kepada Ketua : H.M. Ali Azhari, Sekretaris: Drs. Marjani AR dibantu anggota: Drs. H. A. Ali idrus, Drs. H. Sohiri Abdurahman, M.Phil Sne, Drs. H. Ahmad Syarmudin, Ir. Alhannasir, M.Si, Hj. Maya Hasan, Dra. HJ. Kusriati, dan Drs. Buhari.

Pengurus Yayasan Masjid Al-Kahfi Audiensi Kakanwil Kemenag Sumsel

Jajaki Kerjasama Website Al-Kahfi

PALEMBANG, PE - Meningkatkan silaturahmi, Pengurus Yayasan Al-Kahfi diwakili Ketua Yayasan Masjid Al-Kahfi, Dr Mustofa MB, Ketua masjid Al-Kahfi, H Subki Sarnawi, dan Sekertaris Masjid Al-Kahfi, Ahmad Rafiq, mengadakan audiensi dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kakanwil Kemenag) Sumsel, H Najib Haitami, di kantor Kakanwil Kemenag, Kamis (30/6).

Dalam pertemuan tersebut, pengurus Yayasan Masjid Al-Kahfi, menyampaikan keinginan mereka untuk melakukan kerjasama dengan Kanwil Kemenag Sumsel dalam hal informasi dan pembangunan masjid yang terletak di Jalan Perindustrian II, Kecamatan Sukarami, Palembang. Ketua Masjid Al-Kahfi, H Subki Sarnawi mengungkapkan, pihaknya telah membuat website Masjid Al-Kahfi yang bertujuan mempermudah masyarakat mengakses kebutuhan mengenai agama, selain dapat mengetahui kegiatan Masjid Al-Kahfi. "Kedatangan kita bertujuan melakukan kerjasama di

antaranya jadwal sholat, jadwal khotib ataupun produk-produk yang dihasilkan Kanwil Kemenag Sumsel dapat ditayangkan dalam website Al-Kahfi. Sehingga dapat di-upload melalui website kami," ujarnya saat melakukan audiensi dengan Kakanwil Kemenag Sumsel.

Selain itu, kedatangan mereka juga, tambah Subki, untuk pengajuan proposal terhadap pembangunan Masjid Al-Kahfi. "Kita akan melakukan perluasan Masjid Al-Kahfi yang mudah-mudahan masjid ini nantinya akan dijadikan model pembinaan remaja masjid," beber Subki.

Sementara itu, Ketua Yayasan Masjid Al-Kahfi, Dr Mustofa MB menuturkan, banyak kegiatan yang dilakukan di Masjid Al-Kahfi, di antaranya ada kuliah subuh setiap Minggu, pengajian, dan setiap satu minggu sekali khatam Al-Quran. "Kita juga nantinya akan mengadakan festival anak soleh se-Sumsel. Masjid ini dikelola masyarakat dan diperuntukkan untuk masyarakat," terangnya.

Bukan hanya kegiatan itu saja, diungkapkan Mustofa,

di dalam lingkungan tersebut terdapat MTS yang diperuntukkan untuk anak-anak kurang mampu dan saat ini telah berjalan meskipun muridnya belum banyak. "Di sana juga sering dilakukan diskusi-diskusi oleh para mahasiswa. Oleh karena itu adalah gambaran perkembangan sangat pesat dan menjadi pusat pembelajaran mahasiswa," ungkapnya.

Menanggapi hal tersebut, Kanwil Kemenag Sumsel, H. Najib Haitami mengemukakan, pihaknya sangat menyambut baik apa yang dilakukan Yayasan Masjid Al-Kahfi. Oleh karena itu, pihaknya sangat mendukung apa yang menjadi kegiatan Masjid Al-Kahfi. "Mengetahui website, kita sangat tidak keberatan jika diambil untuk keperluan website Al-Kahfi. Asal dicantumkan sumber dari Kanwil Kemenag. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kekeliruan dalam pengambilan

sumber," terangnya.

Selain itu juga, dikatakan Najib, pihaknya juga sangat mengapresiasi apa yang telah dilakukan Masjid Al-Kahfi karena telah menjadi salah satu tempat menyiarkan agama Islam. "Saya sangat bangga mendengar perkembangan yayasan ini," cetus Najib. Mengenai proposal yang diajukan pengurus yayasan, menurut Najib, untuk saat ini pihaknya belum dapat mewujudkan proposal tersebut. Dikarenakan, tahun ini pemberian bantuan telah selesai. "Mudah-mudahan dalam APBN-P tahun ini dianggarkan kembali, sehingga kita dapat memprioritaskan proposal yang diajukan Masjid Al-Kahfi," tutupnya. Dalam pertemuan tersebut, pihak Kanwil Kemenag Sumsel menyerahkan bantuan berupa satu set kitab Al-Quran dan terjemahan kepada para Pengurus Yayasan Masjid Al-Kahfi Palembang. ● AMR

PALEMBANG
ENSPILES

JUMAT, 1 JULI 2011

Langkah awal kepengurusan Yayasan Al kahfi periode 2009 – 2014 melakukan kegiatan antara lain:

1. Taman Kanak-kanak Al Kahfi mendapatkan izin operasional dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dengan Sk No. 420.1/428/ SK/ 26.8/ PN/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Kepala Sekolah : Heni Fitriana, SE

Taman kanak-kanak Al kahfi dilengkapi dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar sesuai standar kemendiknas dan telah memiliki alumni lebih kurang 250 orang.

Peresmian/launching dan penyerahan izin operasional TK Al Kahfi oleh Wakil Wali Kota Palembang H. Romi Hertton, SH.,MH. Didampingi Kabid TK/SD Disdikpora Palembang Drs. H. Hanafiah,MM Tanggal 15 Januari 2010 dilanjutkan shalat jumat berjamaah di masjid Al Kahfi.dan bersamaan kegiatan tersebut Pemerintah Kota Palembang memberikan bantuan Rp 20 juta untuk operasional TK dan Masjid Al kahfi

2. Mulai tahun ajaran 2010/2011 Yayasan Al kahfi mengembangkan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al kahfi. Dengan pengelola (Kepala sekolah) : Kaironi, S.Ag (yang juga sebagai Ketua II DPW BKPRMI) dan Kepala TU: Drs. Yus Anwari (yang juga wakil sekretaris I DPW BKPRMI) dan dibantu guru-guru yang berpengalaman yang juga aktifis

BKPRMI, dan saat ini kegiatan belajar mengajar di MTs Al Kahfi berjalan dengan tersedia 3 lokal permanen dengan kelengkapannya suatu kendala adalah minat siswa untuk belajar di MTs Al kahfi masih sangat kecil, dan siswa yang belajar di MTs Al kahfi masih disubsidi DPW BKPRMI Sumatera Selatan (pendidikan gratis).

3. Pengurus Masjid Al kahfi bersama Yayasan Al kahfi saat ini melakukan Renovasi Masjid Al kahfi dengan perluasan masjid dari 15 x 15 M insya Allah menjadi 25 x 20 M dengan anggaran Rp 2,36 Milyar yang pelaksanaan kegiatan saat ini baru mencapai kurang lebih 15 % dari yang direncanakan.

PAUD Terintegrasi Kelembagaan Islam

Palembang, BP

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) bekerjasama dengan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), menyelenggarakan Sosialisasi dan Publikasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terintegrasi Kelembagaan Islam. Kegiatan ini diselenggarakan di Palembang 22-24 Desember mendatang.

Sasaran kegiatan ini, terbentuknya PAUD Terintegrasi Kelembagaan Islam di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada 2009. Ini bertujuan untuk perluasan akses PAUD," ujar Kasi PAUD Dinas Pendidikan (Disdik) Pemprov Sumsel, Drs Abu Hanifah, Jumat (12/12).

Abu mengatakan, kegiatan itu akan diikuti 80 peserta pengurus BKPRMI se-Sumsel. Sosialisasi akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang. Direncanakan, hadir sebagai Narasumber Kepala Direktorat

PAUD Depdiknas dan Ketua Umum BKPRMI.

Dia mengatakan, pada 2009 nanti akan dibentuk Taman Anak Asuh Muslim (TAAM) di mushola atau masjid. Dengan demikian, selain Taman Pendidikan Alquran (TPQ), ada juga TAAM, tempat anak-anak bermain dan belajar.

Abu menjelaskan, sejauh ini yang telah terbentuk adalah PAUD yang terintegrasi dengan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Kemudian, Taman Penitipan Anak (TPA). Khusus TPA di Kota Palembang, tidak berkembang secara menggembirakan. Karena, hanya terdapat tiga TPA yakni, TPA RS Ernaldi Bahar, TPA Az-Zahra, dan TPA Harapan Mulia.

"Kalau kita bandingkan dengan Kota Yogyakarta, TPA di sana (Yogyakarta-red) berkembang cukup bagus. Ada Penitipan Anak di terminal, di pasar-pasar tradisional, dan lokasi layanan publik lainnya," ujar Abu. □ ton

BERITAPAGI

SABTU, 13 DESEMBER 2008

PRESTASI DAN PROGRAM YANG DIKEMBANGKAN BKPRMI

Organisasi BKPRMI Sumatera Selatan banyak berkiprah dalam pembangunan sumber daya manusia untuk mendukung program menuju Sumatera Selatan gemilang. Program yang digalakan saat ini antara lain berkembangnya Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Keluarga Sakinah (LPPKS) BKPRMI dengan program yang handal berupa pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang di dalam program BKPRMI lebih dikenal sebagai Taman Anak Asuh Muslim (TAAM) kegiatan ini bermitra dengan Kemeterian Pendidikan Nasional

Terdapat banyak unit PAUD SPS atau TAAM yang berkoordinasi dalam binaan LPPKS BKPRMI tercatat sampai tahun 2011sebagai berikut:

1. Unit PAUD/TAAM : 250 unit
2. Tutor : 1.800 orang
3. Anak Asuh/Murid : 12.000 orang

Beberapa kegiatan penunjang yang telah dilaksanakan LPPKS seperti penataran calon dan tutor PAUD/TAAM, Festival Kreatifitas TAAM (PAUD SPS) dan mengikuti pelatihan/penataran workshop berkaitan dengan PAUD baik yang diselenggarakan LPPKS Pusat maupun Kemendiknas.

BKPRMI selalu memanfaatkan seoptimal mungkin peluang usaha sebagai upaya untuk pendanaan setiap kegiatan, salah satunya bersama LPPEKOP dan Sekretariat DPW BKPRMI menyediakan semua keperluan unit TKA/TPA dan Unit PAUD/TAAM baik perlengkapan Administrasi maupun pakaian seragam santri dan ustadz/ustadzah, dan lain-lain. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini minimal ribuan rupiah dapat dihasilkan setiap harinya. Pemasukan hasil usaha pemasaran produk keperluan TKA/TPA/PAUD/TAAM dipergunakan untuk membantu kesejahteraan full timer kesekretariatan DPW BKPRMI dan sebagian membantu operasional sekretariat selain modal usaha.

Jiwa wirausaha harus ditanamkan kepada semua pengurus BKPRMI dan potensi pasar ada di depan mata, hal tersebut dicanangkan mantan Dirwil LPPEKOP periode 2003 – 2007 (Mustopa Marli Batubara), sehingga perlengkapan administrasi dicetak sendiri oleh pengurus BKPRMI (Kurnami sekarang Dirwil LPPEKOP), pakaian seragam diproduksi beberapa pengurus BKPRMI. Pada setiap momen kegiatan yang diselenggarakan BKPRMI baik tingkat wilayah, daerah atau kecamatan atau momen tertentu maka LPPEKOP selalu hadir dengan menggelar marketing produknya.

Pada tahun 2001 DPW BKPRMI Sumsel mendirikan sebuah lembaga ekonomi yang dikenal dengan Koperasi Al Muwahid dan mendapat pengesahan akte pendirian Badan Hukum No.00162/BH/6.9 tanggal 27 Juli 2001 dengan ketua Koperasi dipercayakan kepada M.

Musyawir, S.Ag, pada saat pendiriannya Koperasi Al Muwahid belum begitu menyentuh para aktivis atau kader BKPRMI Sumsel sehingga pada tahun 2003 Koperasi Al Muwahid mengangkat seorang manajer yaitu Usman Pratama (almarhum, 2015). Dan pada tahun 2016 tepatnya bulan Maret manajer Koperasi Al Muwahid di percaya kepada Kemas Iskandar dan saat ini Koperasi sudah lebih berkembang dengan berbagai kegiatan antara lain simpan pinjam (kerjasama dengan Bank SumselBabel Syariah), kerjasama dengan LPPEKOP menyiapkan sarana TKA/TPA dan TQA serta TAAM dibawah naungan BKPRMI. Dan pengembangan Koperasi bekerjasama dengan berbagai perusahaan termasuk properti perumahan serta KBIH.

Setiap orang akan bangga bila bergabung dengan BKPRMI selain sebagai tempat belajar/menempah ilmu dan pengalaman berorganisasi dan bila dilaksanakan dengan hati yang ikhlas untuk menegakkan kalimatullah maka kebarokahan akan diperoleh di dunia dan insya Allah di akherat kelak.

Dibiayai Pemprov ke Tanah Suci Mekkah

KITA melakukan penilaian melalui tim khusus. Merekalah yang berangkat. Kita membiayai ongkos hajinya

PALEMBANG, SRIPO — Sebanyak 19 orang, terpilih menjadi warga Sumsel yang mendapat kesempatan untuk menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci Mekkah Al Mukarramah. Mereka dibiayai oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel. Ke-19 orang ini terdiri dari berbagai unsur yang memiliki prestasi tersendiri di bidang masing-masing.

"Kita melakukan penilaian melalui tim khusus. Merekalah yang berangkat. Kita membiayai ongkos hajinya," kata Asisten II Pemprov Sumsel Ir Budi Raharjo, Selasa (13/12). Sebelum berangkat, para calhaj ini beraudiensi dengan Wagub Sumsel H Mahyuddin NS. Rombongan dikoordinir Dr Ir Mustafa Marli Batubara, yang juga berkesempatan berangkat ke Tanah Suci mewakili dari unsur BKPRMI.

Mahyuddin mengatakan, bisa menunaikan ibadah haji adalah Rahmat Allah SWT. "Ada yang pengen tapi belum ada kesempatan. Ada yang sudah punya kesempatan, tapi sakit. Macam-macam. Nah Anda ini, mendapat kesempatan naik haji dengan dibiayai Pemprov. Sebenarnya artinya bukan gratis. Tapi anggaplah apa yang Anda lakukan selama ini selama bertahun-tahun, misalnya karena profesi guru, guru ngaji, ulama dll itu, inilah hasilnya (berangkat haji gratis)," kata Mahyuddin.

SRIWIJAYA POST

Rabu, 14 Desember 2005

Berikut ini prestasi aktifis ataupun pengurus DPW BKPRMI yang berbuah ibadah antara lain:

1. Berkat pengembangan Metode iqra oleh DPW BKPRMI Sumatera Selatan maka Drs. Ayik Ali Idrus dan M. Ali Azhari dapat berangkat haji tahun 1996 yang semua pembiayaan ONH dari penemu metode iqra H. As'ad Humam (AMM Yogyakarta).
2. Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan memberangkatkan pengurus BKPRMI ketanah suci dengan program HAJI yang ONH dari APBD masing-masing: Drs. Zakaria Mattjik (tahun 2003). Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, MP (tahun 2005) dan Drs. Sohiri Abdurahman, M.Phil SNe (tahun 2007).
3. Lagi-lagi Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan memberangkatkan pengurus BKPRMI ketanah suci dengan program UMROH yang pembiayaan dari APBD masing-masing: Ir. Alhanannasir, M.Si, Dra. Rima Andarsih, M.Si (tahun 2008) dan Drs. Buhari (tahun 2011), Kaironi, S.Pd.I, Sakino, MG, dan Ir. Raudhotul Khairiah Alhanannasir, M.Si (2013), Sukma Esi Zulkarnain, S.Pd. Sobardin, S.Ag . Imron, S.Pd.I. Kasmiadi, S.Pd.I dan Drs. M. Yus Anwari (2015)

Program monumental yang akan dilakukan pengurus BKPRMI (2010 – 2014) berdasarkan hasil RAPIMWIL 29 Juni 2011 adalah BKPRMI

akan membangun KESEKRETARIATAN bagi DPD-DPD BKPRMI se Sumatera Selatan pembiayaannya dengan sistem rentenan/bersama.

BKPRMI Targetkan Bangun Sekretariat se-Sumsel

Renovasi Masjid Perlu Donatur

PALEMBANG - Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) yang merupakan induk dari unit-unit Taman Kanak-Kanak/Taman Pendidikan Alquran (TK/TPA) yang berbasis di masjid, menargetkan untuk pembangunan kantor sekretariat kantor Dewan Perwakilan Daerah (DPD) tersebar di 15 kabupaten/kota se-Sumsel. Sebab, selama ini rata-rata BKPRMI di tingkat kabupaten/kota belum memiliki kantor.

Demikian terungkap dalam Rapat Pimpinan BKPRMI yang diikuti 15 pimpinan BKPRMI se-Sumsel, di Sekretariat Yayasan Al Kahfi Jln Perindustrian II Sukarami Palembang, kemarin sore. Rapat dipimpin langsung Ketua BKPRMI Sumsel, Ir Alhanan-nasir Syukri, MSi. Yayasan ini adalah sebuah yayasan yang dirintis para pendiri BKPRMI Sumsel dan selama ini dijadikan tempat pertemuan dan pembinaan jajaran BKPRMI.

"Insyaallah apa yang kita canangkan ini bisa terwujud," kata Majelis Pertimbangan Wilayah BKPRMI Sumsel, Dr Ir H Mustopa Marli Batubara, MP. Dalam rapim tersebut, Mustopa memberikan tausiyah dan pencerahan kepada jajaran petinggi BKPRMI se-Sumsel.

Selain pembangunan sekretariat di semua daerah, kata Mustopa, renovasi Masjid Al Kahfi yang kini tengah berlangsung juga menjadi perhatian serius. Dengan kata lain, renovasi yang disponsori pengurus masjid mendapat suport penuh dari pihak yayasan dan pengurus BKPRMI. Sebab keberadaan masjid tersebut sangat berarti bagi pengembangan pembinaan umat, khususnya untuk masyarakat sekitar.

"Kita memerlukan dukungan masyarakat dan pemerintah untuk mewujudkan apa yang kita cita-citakan. Donatur yang tertarik investasi akhirat dengan cara membantu pembangunan masjid dan sekretariat di daerah-daerah, itu memang kita harapkan," harapn Mustopa.

Selain itu, rapim tersebut juga membicarakan kesiapan Festival Anak Soleh (FASI) Tingkat Provinsi yang rencananya digelar 27-29 Juli mendatang, di Asrama Haji Palembang. Selain pelantikan pengurus BKPRMI Sumsel yang memang belum lama terpilih, dalam moment FASI tersebut juga akan diberikan semacam award kepada pihak-pihak yang selama ini peduli dengan BKPRMI. "Baik dari pemerintah maupun tokoh masyarakat," kata Alhananria-

sis. Bukan itu saja, diagendakan juga dalam FASI, pemberian bantuan gubernur secara simbolis untuk tahun anggaran 2011. Agenda lain yang dibicarakan dalam rapim adalah rencana menambah lokal belajar madrasah Tsanawiyah Al Kahfi yang lokasinya tak jauh dari Masjid Al Kahfi. ● (*)



**PALEMBANG
EKSPRES**
KAMIS, 30 JUNI 2011

PERIODISASI PENGURUS BKPRMI SUMATERA SELATAN

Periode I (1985 – 1990)

Ketua Umum : M. Ali Azhari
Sekretaris Umum : dr. Masdianto Mu'sai (sampai 1987)
Drs. Marjani. AR

Periode II (1990 – 1994)

Ketua Umum : Drs. Ayik Ali Idrus
Sekretaris Umum : Drs. Marjani. AR
Ketua MPW : M. Ali Azhari

Periode III (1994 – 1997)

Ketua Umum : Drs. H. Ayik Ali Idrus
Sekretaris Umum : Ir. Alhanannasir (sampai 1996)
Drs. Abang Salimin (1996-1997)
Bendahara Umum : Ir. Zain Abror

Ketua MPW : H. M. Ali Azhari
Sekretaris MPW : Drs. Marjani. AR

Periode IV (1997 – 2000)

Ketua Umum : Drs. Zakaria Mattjik
Sekretaris Umum : Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P
Bendahara Umum : Drs. H. Supadmi Kohar

Ketua MPW : Drs. H. Ayik Ali Idrus
Sekretaris MPW : H.M. Ali Azhari

Periode V (2000 – 2003)

Ketua Umum : Drs. Zakaria Mattjik
Sekretaris Umum : Ir. Alhanannasir, M.Si
Bendahara Umum : Ir. Zain Abror

Ketua MPW : H. M. Ali Azhari
Sekretaris MPW : Drs. Marjani. AR

Periode VI (2003 – 2007)

Ketua Umum : Drs. Sohiri Abdurahman, M.Phil.SNe
Sekretaris Umum : Ir. Alhanannasir, M.Si
Bendahara Umum : Ir. Zain Abror

Ketua MPW : Drs. H. Zakaria Mattjik
Sekretaris MPW : Drs. Marjani. AR

Periode VII (2007 – 2010)

Ketua Umum : Ir. Alhanannasir, M.Si
Sekretaris Umum : Ir. Zulkarnain Daud Idris, M.T
Bendahara Umum : Ir. Zain Abror

Ketua MPW : Drs. H. Sohiri Abdurahman, M.Phil, Sne
Sekreatris MPW : Drs. Marjani. AR

Periode VIII (2010-2014)

Ketua Umum : Ir. H. Alhanannasir, M.Si
Sekretaris Umum : Drs. H. Zulkarnain Daud Idris, M.T
Bendahara Umum : Hj. Rolina Anwar

Ketua MPW : Dr. Ir. H. Mustopa Marli Batubara, M.P
Sekretaris MPW : Ir. H. Zain Abror

Periode IX (2015-2019)

Ketua Umum : Samsul Rizal, S.P
Sekretaris Umum : M. Ifan Fahriansyah, SKM
Bendahara Umum : Mardiansyah, SIP

Ketua MPW : Dr. Ir. H. Mustopa Marli Batubara, M.P
Sekretaris MPW : Syafeii, S.Ag

Innalillahi wa innaillai rojiun “Mujahid BKPRMI Sumatera Selatan yang telah meninggalkan amal shaleh di BKPRMI kembali kepada sang pencipta mendahului mujahid-mujahid lainnya” (semoga amal ibadahnya diterima oleh sang khaliq);

- | | |
|-----------------------------|----------------------|
| 1. Drs. H. Zakaria Mattjik | 6. M. Yuser Syawal |
| 2. M. Jhon Barito | 7. Drs. M. Marbawi |
| 3. H.M. Syaifuddin Ma’ruf | 8. Dra. Baiti Susila |
| 4. Drs. H. Ahmad Syarmuddin | 9. M. Munzir |
| 5. Dra. Khoirunnisa | 10. Drs. Buhari |

BKPRMI Ajak Anak Muda Aktif di Organisasi Masjid



Dr.H.Ir. Mustofa.
Ketua BKPRMI Sumsel

FEBRU/SUMSEL POST

PALEMBANG, Sumsel Post -

Banyaknya tindak kriminalitas serta perbuatan diluar norma-norma hukum dan agama yang dilakukan oleh pemuda yang notabene sebagai penerus bangsa, membuat beberapa kalangan prihatin. Salah satunya adalah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Sumsel, sebagaimana diungkapkan ketuanya Dr Ir H Mustopa Batubara MP.

Pihaknya mengimbau masyarakat, khususnya anak muda untuk turut

serta dalam menyuarakan nilai keislaman dengan cara ikut aktif di berbagai organisasi kerohanian, di mulai dari masjid-masjid yang berada di sekitar tempat tinggalnya. "Alhamdulillah, sosialisasi kami selama ini telah membuahkan hasil, terbukti dengan banyaknya TK/TPA di kecamatan-kecamatan di kota Palembang yang para ustadz dan ustadzahnya merupakan pemuda-pemuda di kawasan tersebut," ujar Mustopa.

Menurutnya, untuk menjadi anggota BKPRMI tidaklah sulit. Seseorang yang ingin menjadi anggota BKPRMI harus terus aktif dalam organisasi kerohanian di masjid dan mendaftarkan diri di kantor BKPRMI Sumsel di Jalan Kapten Anwar Sastro No 1061.

Dengan mudahnya syarat untuk menjadi anggota BKPRMI, maka pemuda-pemudi banyak yang bergabung menjadi anggota yang sekarang jumlah anggotanya mencapai 18 ribu orang.

"Menjadi anggota BKPRMI sangat menguntungkan, sebab jangankan untuk melakukan hal-hal dibatas norma hukum, merokok saja mereka berhenti sendiri jika telah resmi bergabung menjadi anggota," ujar Mustopa sembari mengungkapkan, pemerintah Sumsel pun turut berpartisipasi dalam memajukan BKPRMI dengan cara mengalokasikan dana sebesar Rp 4,8 miliar pertahun..

Mustopa mengungkapkan, pada tanggal 2 - 3 Oktober ini BKPRMI Sumsel akan mengadakan pemilihan ketua baru. Kriteria yang dicari ialah bisa membaca Al Qur'an, mempunyai wawasan yang luas mengenai kemasjidan, berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan. "Yang jelas kriteria yang paling utama harus bisa membaca Al Qur'an dan mempunyai wawasan mengenai kemasjidan, kebangsaan dan keIndonesiaan," tuturnya.

Pemilihan ketua BKPRMI ini akan dipilih oleh DPD dan DPK BKPRMI se-Sumsel, dengan demikian maka ketua yang dipilih nanti benar-benar kompeten, sebab mereka akan dinilai dan dipilih oleh DPD dan DPK se- Sumsel," pungkasnya. (Febri)

Sumsel Post
JUMAT, 17 SEPTEMBER 2010

Pengurus DPD BKPRMI Se Sumatera Selatan.

1. Kabupaten Musi Rawas
 - I. Drs. H. Samsul Anwar, MM
 - II. Drs. H. Zainuri Mattan
 - III. Drs. H. Azhari Maid
 - IV. Ansor, S.Pd
 - V. Azhami, S.Pd.I

2. Kota Lubuk Linggau (Pemekaran Mura)
 - I. H. Yulianto Nurdin, S.Sos.I
 - II. H. Jamaludin, S.Pd.,M.Pd

3. Kota Palembang
 - I. Drs. H. Sohiri Abdurahman, M.Phil, SNe
 - II. H.M. Suparman Badari
 - III. Drs. H. Hasan Kadir
 - IV. Kgs. H. A. Riduan. ZA, S.Ag

4. Kabupaten Musi Banyuasin
 - I. Drs. H. Mustafa Anwar, MM
 - II. Drs. H. A. Rachman Hasan
 - III. Drs. M. Thohari. H.N
 - IV. H. Yohansyah, S.H
 - V. Husni Thamrin, S.Ag
 - VI. Sukidi, S.Ag

5. Kabupaten Banyuasin (pemekaran Muba)
 - I. Ikhsan, A.Md
 - II. Novi Iryansyah, S.Pd.I
 - III. Samsul Rizal, SP
 - IV. Ardi Syahlia, S.Pd.,M.Pd

6. Kabupaten Ogan Komering Ilir
 - I. Nukman. H. Makmun. BA
 - II. H. A. Gofar, S.Pd.,MM
 - III. Drs. Seman. AR
 - IV. Syamsu Riadi.,S.E.I

7. Kabupaten Ogan Ilir (Pemekaran OKI)
 - I. Sudiati
 - II. Habibunnajar, S.Pd.I
 - III. Islahuddin

8. Kabupaten Lahat
 - I. Drs. H. Ramlan Fauzi, M.Pd.I
 - II. Drs. H. Taufik Sakni, M.Pd.I
 - III. H. Budi Rianto
 - IV. Syafei, S.Ag
 - V. Agus Sucipto.,S.Ag.,M.Pd.I

9. Kota Pagar Alam (Pemekaran Lahat)
 - I. Drs. Anharudin
 - II. Ibnu Katsir, S.Ag
 - III. Sutarman, S.Pd.,M.M.,M.Si.
 - IV. Sunardi.,S.H.I

10. Kabupaten Empat Lawang (Pemekaran Lahat)

- I. Ahmad, S.Ag

11. Kabupaten Muara Enim

- I. Nasrun, SH.
- II. Drs. Buhori
- III. Drs. Ngadenan
- IV. Drs. M. Iqbal, M.Hum
- V. Syachril, SH.,M.Si.,M.Hum
- VI. Firdaus, S.H

12. Kabupaten Ogan komering Ulu

- I. H. M. Aziz
- II. Drs. M. Sufri. H.U
- III. Drs. Arfan Zainal
- IV. Zulfikar Ali Fajri, S.Ag.,M.Si
- V. Rokhmat Subekhi, S.Ag.,M.Si

13. Kapuaten Ogan Komerling Ulu Timur (Pemekaran OKU)

- I. H. M. Alfajri Zabidi, S.Pd.,MM.,M.Pd.I
- II. Imam Subeki, S.H.I
- III. H. Sukamto.,S.Ag.,M.Pd.I

14. Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan (Pemekaran OKU)

- I. Zainal Ahyar, S.Pd
- II. M. Syukri, HBL

15. Kota Prabumulih
 - i. Intisar Usman
 - ii. M. Amin, A.Ma
 - iii. Drs. H. Subali
 - iv. M. Fathoni Hasim, S.Pd.I

16. Kabupaten Pali (Pemekaran Muara Enim)
 - i. Edi Iklan Jaya.,S.Pd.I

17. Kabupaten Muratara (Pemekaran Musi Rawas)
 - i. Samsir.,S.Ag

Profil mujahid BKPRMI Sumatera Selatan era awal kebangkitan



H.M. Ali Azhari Usman (putra Sekayu, Musi Banyuasin) Kelahiran Palembang, 23 September 1951. Pendiri dan pejuang BKPRMI Sumatera Selatan yang tak hengkang oleh waktu, diusianya yang lebih 60 tahun masih aktif menghadiri kegiatan-kegiatan BKPRMI untuk memberikan motivasi dan semangat berorganisasi bagi para generasi muda BKPRMI. Kak Ali (sapaannya) berbekal sebagai penulis/wartawan media tulis Dakwah yang juga sebagai wiraswastawan dipandang pengurus BKPRMI sebagai diplomat unggul baik di intern maupun ekstern BKPRMI, sebagai pejuang Kak Ali banyak berkorban untuk organisasi ini tak kala tahun 1993 DPW BKPRMISumsel terusir dari sekretariatnya di salah satu Masjid Terbesar di Sumsel maka lantai satu kediamannya direlakan sebagai sekretariat.



Drs. H. Ayik Ali Idrus (lahir di Yogyakarta, 13 Maret 1952), sosok yang selalu berpenampilan konsisten adalah mantan guru MI Adabiyah I, dan saat ini aktif membimbing jemaah haji dengan KBIH Arraudah. Ustad Ayik memiliki kekhasan yaitu selalu memakai pakaian berwarna putih sehingga pada saat ada kegiatan para pengurus BKPRMI tidak susah mengenalnya, Ustad Ayik merupakan Kiaiai kondang di Sumatera Selatan dengan ilmu agama yang tidak diragukan lagi dan selalu serius dalam berceramah membuat jemaah dan pengurus BKPRMI menjadikan beliau sebagai sosok ustad yang dipanuti. Dalam kepengurusan BKPRMI pada masanya ustad Ayik memberikan contoh bahwa organisasi ini harus jalan dan terus berjalan tanpa ada harus ada dukungan dana maupun materi dari para penguasa daerah ataupun donatur tidak perlu harus ada bagian dana yang disalurkan khusus ke BKPRMI kemandirian yang diutamakan, inilah suatu pelajaran bagi BKPRMI saat ini yang selalu berkiprah dengan kekuatan sendiri.



Drs. Marjani. AR.,MM. (Guru SMA) Putra Banyuasin lahir di Ujung Tanjung 5 September 1960, memiliki prinsip dalam organisasi mengalir bagaikan air dan penatar ulung BKPRMI Sumsel. Berbekal tempaan organisasi pada saat remaja, saat pelajar MAN dan mahasiswa membuat akhi Marjani matang dalam berorganisasi, di beberapa kesempatan beliau selalu dipercaya sebagai penatar dalam beberapa program DPW, DPD bahkan DPK BKPRMI. Dalam periode kepemimpinan di zamannya akhi Marjani melaksanakan program kegiatan yang terus mengalir bak air menuju muara.



Drs. H. Zakaria Mattjik, (almarhum) Kelahiran Palembang 21 Juli 1963 seorang mantan guru SMA Negeri/Swasta dan mantan komisionaris KPID Sumsel sosok yang cerdas dalam merangkai kata dan strategi berorganisasi. Para penguasa daerah selalu berkesima dengan untaian kata yang selalu didukung dengan data-data. Om Jek sapaan akrabnya merupakan seorang alim baik ilmu agama maupun ilmu eksak karena beliau seorang pengajar Ilmu Fisika (MIPA). Sebagai pemimpin organisasi kerap kali bersilaturahmi baik pada pengurus dan keluarganya bahkan pada mereka-mereka yang membenci beliau. Siang-sore-bahkan malam kalau beliau terkabar ada keluarga BKPRMI mendapat musibah (meninggal, sakit) atau mengundang hajatan beliau selalu hadir terlebih awal dari pada ikhwan akhwat lainnya. Sepeninggal beliau (wafat 14 Februari 2006 di Palembang) merupakan kehilangan besar DPW BKPRMI Sumsel.



Drs. H. Ahmad Syarmuddin (almarhum), di lahirkan di Muara Enimpandan 13 Juli 1958 (buya sapaan akrab beliau), bukan sembarang sapaan alumni pesantren Modern Gontor dan mantan Guru SMA beliau memiliki kharismatik tersendiri dalam menjalankan roda organisasi LPPTKA-BKPRMI. Buya selalu berpenampilan sederhana dan berisi ilmu-ilmu agama yang tinggi, dalam mengemban amanah di organisasi selalu dikerjakan dengan sistimatik dan sasaran terukur. Beliau merupakan pencetus ide Diklat Al Qur'an BKPRMI yang selanjutnya beliau berhasil menjadikannya sebagai Pondok Pesantren Al Qur'an BKPRMI. Buya Syarmuddin wafat pada tanggal 8 Juni 2012 di Palembang dengan amanah terakhir sebagai Penasehat DPW BKPRMI Sumsel.



Drs. H. Sohiri Abdurahman, M.Phil, SNe (putra Kuningan-Jabar, lahir 11 Februari 1961), setelah hijrah ke Palembang beliau langsung bergabung dengan BKPRMI Sumsel periode kepemimpinan Ustad Ayik Ali Idrus, dengan mimpi-mimpi setinggi langit yang dimulai dengan menyatukan kekuatan remaja masjid (sebut saja sebagai Tim 7 dalam tulisan di awal) dengan menjabat sebagai ketua DPD BKPRMI Kota Palembang yang pertama selalu mengejar impian-impian dengan kerja tim work dan wujud mimpinya tersebut dapat dirasakan BKPRMI Sumsel saat ini yaitu berupa kompleks Diklat Al Qur'an di Jalan Perindustrian II. Om Heri (sapaannya) merupakan Guru SLB di Kota Palembang dan contoh mewujudkan program keluarga sakinah dengan mempersunting ustadzah unit TKA/TPA binaan BKPRMI Kota Palembang.



Drs. Buhari. (wafat 27 Oktober 2013). Pria kelahiran Baturaja-Ogan Komering Ulu, 9 Oktober 1963, bila ingat Komering maka sifat tegas dan lugas merupakan ciri khas masyarakatnya, dengan gaya tersebut Buhari (O'Ok) merupakan sosok yang disiplin dan pekerja keras dalam organisasi BKPRMI Sumsel. O'ok yang memiliki hobi kegiatan Pramuka merupakan bekal yang diperlukan oleh warga BKPRMI yang bagian terbesarnya berstatus Ustad/ustadzah yang perlu binaan mental khusus.



Ir. H. Alhanannasir, M.Si. Putra Muba kelahiran 29 Agustus 1966 (Dosen Fakultas Pertanian salah satu PTS di Palembang, tepatnya Universitas Muhammadiyah Palembang) dalam menjalankan program DPW BKPRMI Sumsel selalu optimistis dan tanpa kompromi waktu apabila ada beban tugas dan harus selesai cepat secepat kilat walaupun harus tidak istirahat dalam beberapa waktu. Dengan kepiawaiannya dalam berorganisasi di luar kampus (BKPRMI) membuat kepercayaan pihak kampus tempat beliau bekerja memberikan beban amanah tambahan sebagai kepala Lembaga Penelitian dan Pengembangan pada Masyarakat (LPPM) dan tugas yang dilaksanakan selalau disinergikan dengan beberapa program BKPRMI.



Dr. Ir. H. Mustopa Marli Batubara, M.P. Berdarah Tapanuli dan Sekayu Muba dilahirkan di Palembang 27 Maret 1969. Strategik dan spektakuler, bekerja, bekerja dan bekerja (itu ungkapan beberapa pengurus). Sebagai anak muda yang di tuakan (bang Mus) memiliki kekhasan khusus dari yang lain selain usia paling muda tapi sudah penuh uban bertenger di kepalanya sehingga wajar dipercaya sebagai ketua MPW BKPRMI. Bang Mus (pengakuan Ketua DPW BKPRMI 2010 – 1014, Hanan) yang merupakan kolega dekat dan selalu bersama baik kuliah S1, mulai bergabung di BKPRMI Kota Palembang, dan sampai saat ini, menilai bang Mus sosok pekerja dan paling malas untuk tampil di depan apabila ada suatu acara apalagi sebagai ketua panitia dan dalam melaksanakan suatu kegiatan selalu dilakukan secara spektakuler harus lebih dari pada kegiatan yang lain, selalu memiliki ide-ide yang berstrategi up date dalam pendekatan ke para legislator dan eksekutif. Bang Mus dipercaya oleh Yayasan Al Kahfi BKPRMI sebagai Ketua Yayasan selain aktifitasnya sebagai Dosen di perguruan tinggi yang sama dengan Ustad Alhanannasir.



Drs. H. Zulkarnain, M.T. Lahir di Palembang 4 Oktober 1966. Konseptor dan sebagai pengurus karier di BKPRMI. Mengapa tidak karena akhi Zul bergabung di BKPRMI dari tingkatan DPK, DPD dan DPW sudah 2 periode yang menjabat sekretaris umum. Beliau sebagai sekretaris umum pilihan tepat BKPRMI Sumsel terbukti dari konsep-konsep program, kebijakan dan strategi sekretariat BKPRMI, saat ini akhi Zulkarnain tercatat sebagai guru SMK N 2 Palembang dengan keahlian Otomotif.



Ir. H. Zain Abror. (karyawan BNI Syariah) Lahir di Palembang 5 Mei 1968. Jabatan bendahara yang selalu diemban akhi Zain menempah beliau untuk berkipra di lembaga perbankan. Akhi Zain dikenal sebagai orang yang pendiam dan cerdas, terutama dalam mengatur cash flow anggaran yang tak menentu ke-ada-annya di kas BKPRMI. Akhi Zain sebagai akhi ekonomi pertanian bergabung di BKPRMI bersamaan dengan ikhwan tim 7 seperti di sebut di muka bab).



Samsul Rizal, S.P. (anggota DPRD Kabupaten Banyuasin 2014-2019) Lahir di Talang Bungin (Banyuasin) 19 Oktober 1982. Samsul Rizal asli putra Sumatera Selatan dimana ayah berasal dari Meranjat (Ogan Ilir) dan ibu Palembang. Anak muda yang terpilih memimpin DPW BKPRMI (2015-2019) ini memulai karier pada tahun 2000 sebagai Kepala Unit TKA/TPA Unit Al Khoriyah Inderalaya (OI), kemudian hijrah ke Kabupaten Banyuasin dan bergabung dengan DPK Kecamatan Talang Kelapa diamanati dibidang Kaderisasi, dengan ketekunan dalam bidang kaderisasi BKPRMI Kecamatan membuat Samsul Rizal dipercaya Dirda LPPDSDM Banyuasin, Sekum dan akhirnya Ketua Umum DPD BKPRMI Banyuasin yang juga merangkap sebagai wakil sekretaris DPW BKPRMI Sumsel periode 2010-2014. Pada tahun 2014 puncak karier dan tempaan BKPRMI anak muda bernama Samsul Rizal melalui Partai PKS dipercaya sebagai wakil rakyat (DPRD) Kabupaten Banyuasin dan tak berselang satu tahun melalui Muswil BKPRMI mendapat amanah sebagai imam pada DPW BKPRMI Sumsel.

(Para ikhwan/akhwat pembaca masih banyak lagi pengurus BKPRMI Sumsel yang telah dikemukakan di atas, namun keterbatasan jejak rekam penulis untuk mengungkapkannya maka penulis menyarankan pada buku jilid selanjutnya ada relawan yang dapat menambahkan informasinya, untuk itu di mohon maaf kepada ikhwan/akhwat yang belum dapat tertuang dalam buku ini).

Aset BKPRMI Sumsel mimpi yang menjadi kenyataan dan agar berkesinambungan silaturahmi keluarga besar BKPRMI dengan para alumni pengurus maka diwujudkan dengan sebuah kegiatan dalam wadah bernama Yayasan Al kahfi BKPRMI



Saat ini dalam masa rehab dengan budget Rp 2,3 Milyar. Sebagai Ketua masjid Al kahfi di amanatkan pada tokoh pers Sumsel yang bertempat tinggal 200 meter dari kompleks yayasan Al Kahfi beliau biasa di sapa dengan ustadz H. Subki Sarnawi, S.Ag (General Manajer Koran Sumatera Ekspres)



Gedung aula BKPRMI (lantai 2) dan lantai dasar digunakan tempat kegiatan Taman Kanak-kanak Al kahfi dan Taman Kanak-kanak Al Qur'an/Taman Pendidikan Al Qur'an Al kahfi BKPRMI)





Guest House juga melengkapi sarana di kompleks Yayasan Al kahfi BKPRMI merupakan sarana penunjang dalam kegiatan-kegiatan BKPRMI Guest House tempat penginapan DPD BKPRMI yang sedang berkunjung ke DPW BKPRMI Sumsel di Palembang, yang terdiri dari 2 kamar tidur ukuran double dan 2 kamar tidur ukuran single, dan sebagai tempat kegiatan rapat pimpinan yang biasa dilaksanakan pada malam hingga pagi hari, guest house juga dilengkapi ruang rapat, kantor yayasan dan kantor Mts Alkahfi.





Yayasan Al Kahfi BKPRMI Sumsel berpartisipasi aktif dalam mewujudkan wajib belajar 9 tahun dengan mengembangkan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Kahfi dengan program pendidikan gratis bagi masyarakat ekonomi lemah (Kepala sekolah MTs Kaironi Kamaludin, S.Pd.I yang juga sebagai Ketua II DPW BKPRMI Sumsel), lingkungan sekolah bernuansa lingkungan hijau dan sehat.






Yayasan Al Kahfi BKPRMI melalui Pengurus Masjid mengembangkan rumah Tahfidz sebagai mudir Ustadz A. Amrullah, S.Th.I) yang operasionalnya di mulai bulan Maret 2013 dan bersinergis dengan Pondok Pesantren Al Qur'an BKPRMI (yang di asuh Ustadz H. Habibi Al hafidz – Dirwil LPPTKA mulai tahun 2013) dan MTs Al Kahfi, TKA/TPA Al Kahfi serta majelis Taklim masjid Al Kahfi BKPRMI





Inilah mimpi menjadikan BKPRMI Sumatera Selatan sebagai pusat pendidikan Al Qur'an dan nantinya sebagai percontohan manajemen/ pengelolaan. Alhamdulillah dengan niat tulus dan kerja keras pengurus Masjid Al Kahfi BKPRMI sudah memulai rehab masjid dengan capaian 15 % dari Target.





NOTARIS
K. ABDULLAH SH
Pejabat Pembuat Akta Tanah
(P.P.A.T)

|||

SALINAN

AKTA	PERMOJOKAN TANAH "AL - KASPI"

TANGGAL	2 APRIL 2008
NOMOR	001 / 2008
HAL	_____

Jl. Letkol Iskandar No. 15
Telp. : (0711) 352060 - 320419
Fax : (0711) 320419
PALEMBANG

- S.K. Menteri Kehakiman Republik Indonesia
Nomor : C - 108. HT. 03.01 - TH. 1993

- S.K. Menteri Negara Agraria / Kepala Badan
Pertanahan Nasional Nomor : 63 - XI - 1993

K. ABDULLAH SH.
NOTARIS/PAT
PALEMBANG

AKTA PENDIRIAN YAYASAN
Nomor : 21

Pada hari ini, Selasa, tanggal dua Maret tahun dua ribu empat (2-3-2004),

Bertempat dengan saya, **KEMAS ABDULLAH**, Sarjana Hukum, Notaris di Palembang, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya antarja kamal dan akan disebut pada akhir akta ini :

1. Tuan **HAJI MUHAMMAD ALI AZHARI**, lahir di Palembang, pada tanggal dua puluh tiga September seribu sembilan ratus dua puluh satu (23-9-1951), suami, bertempat tinggal di Palembang, Luring Jema Bhatti Nomor 20, Rumah Telangga 028, Rumah Marga 010, Kelurahan Di Ilir IV, Kecamatan Ilir Timur I, Marga Negara Indonesia, N.I.K. 08.3003.220951.0002

2. Tuan Doktorandus **MARJANI ARIFIN**, lahir di Nuba/Ujung Lembang, pada tanggal lima September seribu sembilan ratus enam puluh enam (6-9-1956), Suami, bertempat tinggal di Palembang, Jalan Perumahan/Bukit Baru II/94 C, Rumah Telangga 311, Rumah Marga 006, Kelurahan Bukit Baru, Kecamatan Ilir Barat I, Marga Negara Indonesia, N.I.K. 06.3003.080960.0006

Tuan Doktorandus **AYIK ALI**, lahir di Yogyakarta, pada tanggal tiga belas Maret seribu sembilan ratus dua puluh dua (13-3-1952), Suami, bertempat tinggal di Palembang, Jalan Purnat II Nomor 14, Rumah Telangga 026, Rumah Marga 007, Kelurahan Duku,



PADA HARI INI, Selasa, tanggal dua Maret tahun dua ribu empat (2-3-2004), bertempat dengan saya, **KEMAS ABDULLAH**, Sarjana Hukum, Notaris di Palembang, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya antarja kamal dan akan disebut pada akhir akta ini :

1. Tuan **HAJI MUHAMMAD ALI AZHARI**, lahir di Palembang, pada tanggal dua puluh tiga September seribu sembilan ratus dua puluh satu (23-9-1951), suami, bertempat tinggal di Palembang, Luring Jema Bhatti Nomor 20, Rumah Telangga 028, Rumah Marga 010, Kelurahan Di Ilir IV, Kecamatan Ilir Timur I, Marga Negara Indonesia, N.I.K. 08.3003.220951.0002

2. Tuan Doktorandus **MARJANI ARIFIN**, lahir di Nuba/Ujung Lembang, pada tanggal lima September seribu sembilan ratus enam puluh enam (6-9-1956), Suami, bertempat tinggal di Palembang, Jalan Perumahan/Bukit Baru II/94 C, Rumah Telangga 311, Rumah Marga 006, Kelurahan Bukit Baru, Kecamatan Ilir Barat I, Marga Negara Indonesia, N.I.K. 06.3003.080960.0006

Tuan Doktorandus **AYIK ALI**, lahir di Yogyakarta, pada tanggal tiga belas Maret seribu sembilan ratus dua puluh dua (13-3-1952), Suami, bertempat tinggal di Palembang, Jalan Purnat II Nomor 14, Rumah Telangga 026, Rumah Marga 007, Kelurahan Duku,

Kecamatan Irip Tiang II, Marga Negara Indonesia,
N.I.K. 06.5004.150002.0001.

Dengan ini melaksanakan Hara, harta kekayaan berupa
uang sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah).

Dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan
perundang-undangan yang berlaku serta lain dari pihak
yang berwenang, para penghadap sepakat dan setuju untuk
mendirikan suatu yayasan dengan Anggaran Dasar sebagai
berikut :

ANGGARAN DASAR YAYASAN

Pasal 1

1. Yayasan ini bernama : **YAYASAN AL - KHAFI**

tersebutnya dalam anggaran dasar ini cukup
disingkat dengan Yayasan, berkedudukan dan
berkantor pusat di Jalan Perindustrian No. 0,5,
Rukun Tetangga 12, Kelurahan Kubu Bunga, Kota
Palembang.

2. Yayasan dapat membuka kantor cabang atau kantor
perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di
luar wilayah Negara Republik Indonesia berdasarkan
keputusan Pengurus dengan persetujuan Pembiha.

ANGGARAN DASAR YAYASAN

Pasal 2

Yayasan mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

a. Keagamaan

b. Sosial

c. Kemasyarakatan.

ANGGARAN DASAR YAYASAN

Pasal 3

perhitungan dan ukuran lainnya, untuk memilih tempat-
- akudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang
- diperlukan.

Pada penghadap tersebut dalam imperium akta ini saya,
- Notaris, telah.

DIBIKTIAN AKTA INI

Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Palembang, -
- pada hari tersebut dalam awal akta ini, dengan dihadiri
- oleh Nyonya MARIKA dan Tuan AHMAD FAUZI, Barjans Indus
- Indunya pengawai Kantor Notaris, bertempat tinggal
- di Palembang, yang saya, Notaris, telah sebagai saksi.
- Saksi setelah saya, Notaris, membacakan akta ini
- kepada para penghadap dan saksi-saksi, maka akta ini
- ditandatangani oleh para penghadap, saksi-saksi dan
- saya, Notaris.

Dilangsungkan dengan satu rangkai yaitu tabuhan.

Minuta akta ini telah ditanda tangani dengan secukupnya

DIBIKTIAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUKUINYA

NOTARIS DI PALEMBANG



E. K. ABDULLAH, SH



PIAGAM

KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA PROPINSI SUMATERA SELATAN

Nomor : Kw.06.3/152/2007

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Selatan Nomor: Kw.06.3/152/2007 tanggal 27 Maret 2007 tentang pemberian Izin Operasional, serta setelah pondok pesantren tersebut melaksanakan kegiatan kepesantrenan, maka dengan ini diberikan piagam terdaftar kepada:

Nama Pondok Pesantren : **AL QUR'AN AL KAHFI**

Alamat : Jl. Perindustri II Sukadana No.19
Rt. 49 Rw.001 Kel. Kebun Bunga
Sukarani Kota Palembang

NSIP : 512167108152

Sehingga kepada Pondok Pesantren yang bersangkutan diberikan hak-hak untuk melaksanakan kegiatan pendidikan kepesantrenan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tetap berkoordinasi dengan Kantor Departemen Agama Kota Palembang.

Palembang, 27 Maret 2007

An. Kepala
Kantor Wilayah
Departemen Agama
Sumatera Selatan
M. SHARUDDIN M.Si, M.Pd.I
NIP. 150201263



**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

PIAGAM PENDIRIAN MADRASAH SWASTA

MADRASAH TSANAWIYAH

NOMOR : C/KW.06.4/5/MTs/647/2013

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Nomor : Kpts/Kw.06.4/5/PP.03.2/1109/2013 tanggal 19 Desember 2013

Diberikan kepada :

Nama Madrasah : MTs AL-KAHFI
Alamat : Jl.Perindustrian II No.19 RT.01 Kel.Kebun Bunga
Kecamatan : Sukarami
Kabupaten/Kota : Palembang
Provinsi : Sumatera Selatan
Penyelenggara/Yayasan : Al-Kahfi BKPRMI Sumatera Selatan

Dengan status Terdaftar dan diberikan Nomor Statistik Madrasah (NSM).

1 2 1 2 1 6 7 1 0 0 5 3

Palembang, 19 Desember 2013

An. Kepala
Kantor Bidang Pendidikan Madrasah,



Drs. H. AHMAD FAUZIE, SE., M. SI.
NIP. 19590305 198703 1 002



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Ade Irma Nasution No. 88 (Jalan Kajen A. Rival)
Telepon. 351688 - 378607 - 322291 Fax. (0711) 378607
PALEMBANG - 30129

Nomor
Lampiran
Perihal

Kw.06.S/2/KP.07.6/615/2007.
-
Ziti Operasional Pondok Pesantren.

Palembang, 27 Maret 2007

Kepada Yth.

Yayasan Pondok Pesantren AL QUR'AN AL KAHFI.
Jl. Perindustrian II Sukadama No.19 Rt.49 Rw.001 Kel. Kebun Bunga.
Kecamatan Sukarasi Kota Palembang.

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Memperhatikan surat dari Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palembang Nomor : Kd.06.S/2/PP.00/672/2007 tanggal 16 Maret 2007 tentang Rekomendasi Izin Operasional Pondok Pesantren, maka setelah meneliti berkas administrasi yang ada, dengan ini Pondok Pesantren **AL QUR'AN AL KAHFI** Jl. Perindustrian II Sukadama No.19 Rt.49 Rw.001 Kecamatan Sukarasi Kota Palembang dapat diberikan **Izin Operasional** untuk melaksanakan kegiatan pendidikan Pondok Pesantren dan telah terdapat pada Kanselir Departemen Agama Propinsi Sumatera Selatan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota setempat.
2. Menyelenggarakan pendidikan di Pondok Pesantren sesuai dengan ciri khas Pondok Pesantren serta program pengajaran 24 jam.
3. Melaporkan kegiatan rutin bulanan pondok pesantren kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota setempat, dan tembusannya disampaikan kepada Bidang PK Postren Kawasan Departemen Agama Propinsi Sumatera Selatan.
4. Diharapkan kepala saudara segera mengirimkan daftar siswa/santri yang mukim dan non mukim beserta tempat tanggal lahir, orang tua dan alamatnya.
5. Agar mengirimkan struktur kepengurusan, nama ustade/draih, pengasuh dan kyai pondok pesantren, peuangung jawab asrama putra dan putri.
6. Agar saudara mengirimkan data sarana dan fasilitas yang dimiliki pondok pesantren.
7. Melaporkan jenis kegiatan pembelajaran yang meliputi kitab yang dikaji, keterampilan, dan tingkatan madrasah, seperti : RA, Diniyah (Awaliyah, Wusho, Ah), MI, MTs, MA, SD, SLTP, SLTA dll.
8. Pada saat penyelenggaraan pondok pesantren yang ada ini berlangsung, akan selalu dilakukan verifikasi.

Demikianlah untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

a.n. Kepala
Kepala Bidang PK Postren

Dr. H. SHARUDDIN MS, M.Pd.I
NIP. 150 201 263

Terselamat :

1. Yth. Kepala Kantor Wilayah Dep. Agama Prop. Sumsei (sebagai laporan)
2. Yth. Sdr. Kepala Kantor Dep. Agama Kota Palembang.

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA PALEMBANG
Nomor : 420.1/ *S/18* /SK/26.8/PN/2009
TENTANG

IZIN PENDIRIAN DAN PENYELENGGARAAN TAMAN KANAK-KANAK
" AL -KAHFI "

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA PALEMBANG

- Membaca : Surat permohonan (on operational) dari Ketua Yayasan Pesantren Al-Kahfi Nomor : 03-A/TK-Al-Kahfi/VI/2009 tanggal 5 Juni 2009.
- Merasang : a. bahwa Yayasan Pesantren Al-Kahfi yang didirikan dan diselenggarakan tersebut telah memenuhi persyaratan yang berlaku.
b. bahwa bertubung dengan hal tersebut pada butir (a) diatas dipandang perlu memberi izin pendirian dan penyelenggaraan Taman Kanak-kanak tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990
3. Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2001
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 060/U/2002 (Pedoman Pendirian Sekolah)
5. Keputusan Wali Kota Palembang Nomor : 723 Tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan.
7. Surat Keputusan Wali Kota Palembang Nomor : 821.3/053/BRG/2008, tentang Penjurangan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang.
- Memperhatikan : Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor : 22 Tahun 2000 pasal 14 butir (1) tentang Pemberian Izin Pendirian dan Pénutupan TK, SD, SLTP, SMP dan SMK.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA :
1. Memberi izin kepada
1. Nama Yayasan : Yayasan Pesantren Al-Qur'an Al-Kahfi
2. A l a m a t : Jalan Perindustrian II Sukadana I Kebun Bunga Kecamatan Sukarini Palembang
- Untuk mendirikan dan menyelenggarakan Taman Kanak-kanak
1. Nama Sekolah : TK Al-Kahfi
2. Nomor Data Sekolah : ---
3. A l a m a t : Jalan Perindustrian II Sukadana I Kebun Bunga Kecamatan Sukarini Palembang

- KEASA : Surat Keputusan ini berlaku selama **2 (dua)** tahun terhitung mulai tanggal 15 Desember 2009 sampai dengan 15 Desember 2011.
- KEASA : Kepada Yayasan dan Sekolah tersebut diwajibkan meneliti dan melaksanakan peraturan yang berlaku bagi pembinaan sekolah swasta.
- KEASA : Apabila ternyata sekolah yang bersangkutan melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.
- KEASA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 15 DESEMBER 2009
KEPALA DISDIKPORA
KOTA PALEMBANG,

H. HATTA WAZUL
NIP.195805101987031005

- Disebarkan :
1. Bupati Gubernur Provinsi Sumatera Selatan
2. Kepala Dinas Dinas Prop. SS.
3. Bupati Wali kota Palembang
4. Kepala Disdikpora Kec. Sukarini Palembang

BADAN PERTANAHAN NASIONAL



**SERTIPIKAT
TANAH WAKAF**

No. 02

PROPINSI	:	SUMATERA SELATAN
KABUPATEN / KOTAMADYA	:	PALEMBANG
KECAMATAN	:	SUKARAMI
DESA / KELURAHAN	:	KEBUN BUNGA

DAFTAR ISIAN 208
 No. 56 / 19 4
 DAFTAR ISIAN 307
 No. 239 / 19 4

KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN / KOTAMADYA
KOTA PALEMBANG

04.01.07.07.1.00002

EH 006911

PENDAFTARAN - PERTAMA

Halaman :

<p>a) TANAH WAKAF</p> <p>No. : 92</p> <p>Desa : / Kebun Bunga</p>	<p>e) NAMA, NADZIR</p> <p>1. Des. AHMAD SYARMUDDIN</p> <p>2. Des. S O H I R I</p> <p>3. Ir. ALHANANNASIR</p> <p>4. Ir. ZAIN ABDOH</p> <p>5. Ir. MUSTOFA MARLI BAITBARA</p>
<p>b) NID : 94.01.07.07.01738</p> <p>Letak Tanah</p>	<p>URTIK - MASJID DAN DIKLAT AL-QUR'AN</p> <p>DEPTISI SUMATERA SELATAN</p>
<p>c) ASAL HAK</p> <p>1. Hak Milik No.</p> <p>2. Akta Hrair Wakaf</p> <p>Tgl. : 30 April 1996</p> <p>No. : W/KE/969/2301996</p> <p>3. Nama Wakil</p> <p>H.M. SYUKRI SENIN</p>	<p>f) PEMBUKUAN</p> <p>Pada tanggal : 24 DEC 2003</p> <p>Kepala Kantor Pertanahan</p> <p>Kabupaten / Kotamadya</p> <p>Kota Palembang</p> <p>00.</p> <p>H. NASIRUDDIN, SH</p> <p>NIP. 010097383</p>
<p>g) SURAT UKUR</p> <p>Tgl. : 23 Desember 2003</p> <p>No. : 296 / K.Bunga / 2003</p> <p>Luas : 2.223 M2</p>	<p>h) PENERBITAN SKETSA DAKU</p> <p>Pada tanggal : 24 DEC 2003</p> <p>Kepala Kantor Pertanahan</p> <p>Kabupaten / Kotamadya</p> <p>Kota Palembang</p> <p>H. NASIRUDDIN, SH</p> <p>NIP. 010097383</p>
<p>i) PENUNJUK</p>	<p>Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan.</p> <p>Tanggal : 17 Juli 2003</p> <p>Nomor : 15 / HM.1 / BPN.26 / 2003</p>

11000 R3

AJ:33-573-4343P

AKTA JUAL BELI

No. 42/2006 / 2006
Lembar Pertama Kedua

Pada hari ini, Jumat tanggal 10 (sepuluh) bulan Februari tahun 2006, di antara kami

hadir dihadapan saya ROBERT TANJAJEDDA, Sarjana Hukum, Master yang berdasarkan surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, tanggal 20-5-1983, nomor 168/DJA/1983, diangkat/diunjuk sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah, yang selanjutnya disebut PPAT, yang diangkat dalam Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan daerah kerja Kota Palembang, dan berkantor di Jalan T.A.P. Bastan Effendi Nomor 67/361, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya temui dan akan disebut pada bagian akhir akta ini:

of Business-Administration.



I. WISUSIL, Oklir di Palembang, tanggal 17 Februari 1943, Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Palembang, Kelurahan 6 Ilir, Jalan KHJ Doh Agus No. 1344 E, RT.010, RW.004, Nomor Induk Kependudukan. 05.5004.770243.0002;

sesuai keterangan yang dalam hal ini bertidek-ak untuk direspon diri;

W. berdasarkan surat kuasa dibawah tangan tanggal 12 Januari 2006, dari surat kuasa bermeterai cukup dilampirkan pada lembar pertama akta ini, sebagai kuasa dari dan sebagai demikian untuk dan atas nama HADIYANTO LOUIS, lahir di Palembang, tanggal 25 Maret 1941, Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta Utara, Kelurahan Pengangsaan Dua, Jalan KLP Nias II 25-5/12, RT.003, RW.017; Nomor Kartu Tanda Penduduk. 09.5106.250341.4003. -Selaku penjual, untuk selanjutnya disebut

PIRAE PERTAMA

9 24 4 8 5 2 5 2 1 8

- II. DRG. SONIJI ABDURRAHMAN, lahir di Kuningan,-----
tanggal 11 Februari 1961, Warganegara Indonesia,-----
suasta, bertempat tinggal di Palembang,-----
Kelurahan Demang Lebar Daun, Jalan Dwikora II-----
YIP II Nomor. 12, RT. 008, RW. 002;-----
-Nomor Induk Kependudukan, 06.5005.110261.0003;-----
- III. IR. SAIR ABDUR, lahir di Palembang, tanggal-----
05 Maret 1968, Warganegara Indonesia, suasta,-----
bertempat tinggal di Palembang, Kelurahan 8 Ilir-----
Perum Griya Dami Indah Blok C-I, RT. 027, RW. 010;-----
-Nomor Induk Kependudukan, 06.5003.050568.0001;-----
-----Selaku pembeli, untuk selanjutnya disebut-----

-----PINAK KEDUA-----

AGRES-1444

Pada penghadap dikenal oleh saya/Penghadap
saya kenal dan yang lain diperkenalkan olehnya
kepada saya/Pada penghadap diperkenalkan kepada saya oleh saksi pengenal
yang akan disebutkan pada akhir akta ini.

Pihak Pertama menerangkan dengan ini menjual kepada Pihak Kedua dan
Pihak Kedua menerangkan dengan ini membeli dari Pihak Pertama :

• Hak Milik/Hak Guna Usaha/Hak Guna Bangunan/Hak Pakai :
Nomor 641/taiang Kelapa atas sebidang tanah sebagaimana
ditraskan dalam Surat Ukur Gambar Simasi tanggal 9-12-1975
Nomor 496/1975 seluas 990 m² (sembilan
 ratus sembilan puluh meter persegi) dengan
Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB)



• Hak Milik/Hak Guna Usaha/Hak Guna Bangunan/Hak Pakai :
atas sebidang tanah Hak Milik/Hak Guna Usaha/Hak Guna Bangunan/
Hak Pakai Nomor dengan
Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB)
yaitu seluas kurang lebih m² (
meter persegi), dengan batas-batas :

sebagaimana ditraskan dalam Surat Ukur/peta tanggal
Nomor yang dilampirkan pada akta ini.

• Hak Milik atas sebidang tanah :
Perek Nomor Blok Kotir Nomor
seluas kurang lebih m² (
meter persegi), dengan batas-batas :



KANTOR MENTERI NEGARA URUSAN KEPERAWATAN DAN USHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
DEPUTI MENTERI NEGARA URUSAN KEPERAWATAN DAN USHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
KOMOR : 109/0731/PEM.1.9/VII/2001
T E D I N G
PENGESAHAN AKTA PENDIRIAN KEPERAWATAN
MENTERI NEGARA URUSAN KEPERAWATAN DAN USHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

- Membaca : Surat permohonan Pengesahan Akta Pendirian Keperawatan Guri Pendiri KEPERAWATI AL KEMAHAR...
Nomor : 001-0/01P-00001/01/01 tanggal 15 JULI 2001.
- Membaca : Babwa isi Akta Pendirian KEPERAWATI AL KEMAHAR...
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia No.23 tahun 1992 tentang Partisipasian (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1992 Nomor 116).
2. Undang - Undang Republik Indonesia No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomor 88).
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.4 tahun 1994 tentang Persiapan dan Cara Pemakaian Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Keperawatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1994 Nomor 8).
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 tahun 1999 tentang Perubahan Keperawatan oleh Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomor 24).
5. Undang-Undang Republik Indonesia No.28 tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengembangan Partisipasian.
6. Keputusan Menteri Negara Keperawatan dan Pengusaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 05/KEP/HEM/1/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendaftaran, Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Keperawatan.
7. Keputusan Menteri Negara Keperawatan dan Pengusaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/KEP/HEM/1/2000 tentang Penunjukkan Pejabat yang Berwenang untuk Memeriksa Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar serta Perubahan Keperawatan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
Perihal : Pengesahan Akta Pendirian KEPERAWATI AL KEMAHAR...
Isi dan Nomor : 001/0/01P-00001/01/01 tanggal : 27 JULI 2001.
Berlaku/berlombak Indonesia di : JERONG, WILAYAH DAERAH KALIMANTAN SELATAN
DENGAN MELAKUKAN WILAYAH DAERAH KALIMANTAN SELATAN KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA (KEMENKES) PANGKAL JENJANG SELATAN.
Tentang : Dengan disahkannya Akta Pendirian Keperawatan sebagaimana di atas, maka Keperawatan tersebut beroperasi dalam bentuk badan hukum.
Artinya : Nomor dan tanggal Surat Keputusan Akta Pendirian Keperawatan beserta nama dan alamat / tempat kedudukan Keperawatan dicatat dalam buku daftar umum dengan menggunakan nomor urut.
Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk ditetapi.
Ketika : Surat setiap orang menyatakannya, ampunan Pengesahan Akta Pendirian Keperawatan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia.
Tetapi : Pengesahan Keperawatan wajib mendaftarkan kembali Akta Keperawatan setiap 3 (tiga) tahun sekali dalam rangka pemeliharaan dan pemantauan.
Ketika : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat ketidaktepatan atau diadakan perubahan sebagaimana dimintanya.

Ditandatangani : P a l a n g k a r a y a
Pada tanggal : 27 JULI 2001.

Dr. Menteri Negara Urusan Keperawatan dan Usaha Kecil dan Menengah
Kantor Menteri Negara Urusan Keperawatan dan Usaha Kecil dan Menengah
Palangkaraya



- Sebaran TTD:
1. Menteri Negara Urusan Keperawatan dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
2. Gubernur Kalimantan Selatan
3. Bupati Banjar Kalimantan Selatan
4. Bupati Sakti Kalimantan Selatan
5. Walikota Palangkaraya.
6. A r s i d

BIODATA PENULIS



Mustopa Marli Batubara Bin H. Ramli Batubara, dilahirkan di Palembang tahun 1969. Menamatkan pendidikan di MIN, SMP, SMA di Kota Palembang, menyelesaikan Sarjana Pertanian tahun 1991 Jurusan Sosial Ekonomi Di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, kemudian melanjutkan Program Studi Ekonomi Pertanian pada Program Magister Pertanian (S2) tahun 1999 dan Doktoral (S3) tahun 2004 di Universitas Padjadjaran Bandung.

Penyusunan Buku MENEROPONG TUMBUH KEMBANGNYA ORGANISASI DPW BKPRMI PROVINSI SUMATERA SELATAN berdasarkan informasi dari senioritas BKPRMI dan pengalaman penulis selama aktif di BKPRMI yaitu: Tahun 1991 sebagai anggota bidang penelitian (DPD Kota Palembang), 1997 ketua Departemen Olah Raga dan Seni (DPW), periode 1997-2000 Sekretaris Umum DPW, periode 2000-2003 Wadirwil LPPEKOP, periode 2004-2007 Dirwil LPPEKOP, periode 2007-2010 Ketua I, periode 2010-2014 dan 2015-2019 Ketua MPW dan periode 2015-2019 sebagai anggota MPP BKPRMI Pusat. Pada periode 2009 – 2014 diamanatkan sebagai Ketua Yayasan Al Kahfi – BKPRMI Sumsel.

Selain itu, penulis juga pernah mengikuti pendidikan kader yang diselenggarakan BKPRMI Daerah, Wilayah dan Pusat berupa; Program Study Islam I (PSI I) tahun 1991 di Palembang, LMD se Sumatera tahun 1992 di Palembang, tahun 1995 Pelatihan Jurnalistik di Bandung, tahun 2010 TOT LPPSDM Regional II di Pangkal Pinang dan tahun 2016 mengikuti LMD II Regional I Sumatera di Banda Aceh.

